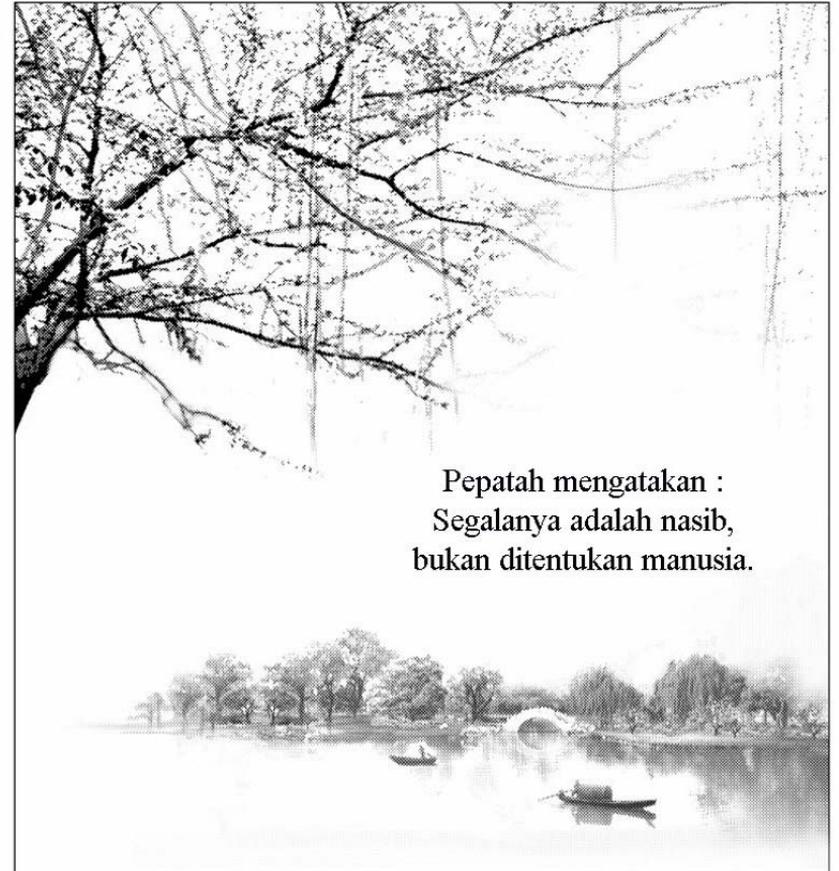


Empat Ajaran Liao-Fan

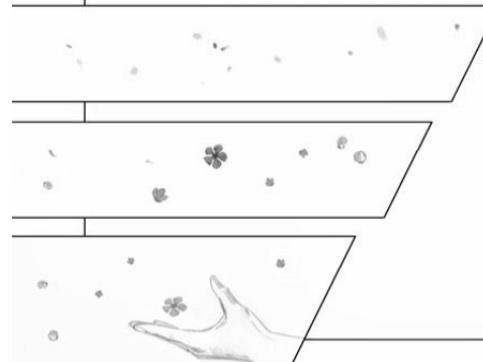
原著 明
袁了凡

了凡四訓

漫畫版



Pepatah mengatakan :
Segalanya adalah nasib,
bukan ditentukan manusia.



Tetapi.....

benarkan di dunia ini
nasib itu ada?



keuntungan
dan
malapetaka

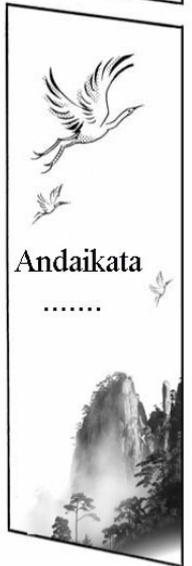


kaya
dan
miskin,

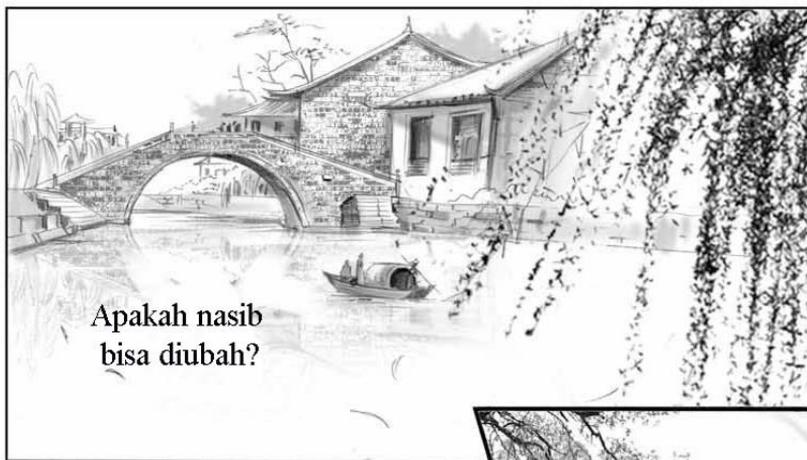


apakah telah ditentukan sebelumnya?

lalu siapa yang
menentukannya?



Andaikata
.....



Apakah nasib
bisa diubah?



Andaikata
bisa,



bagaimana
cara
mengubahnya?



Ajaran Pertama.
Belajar Menciptakan Nasib.

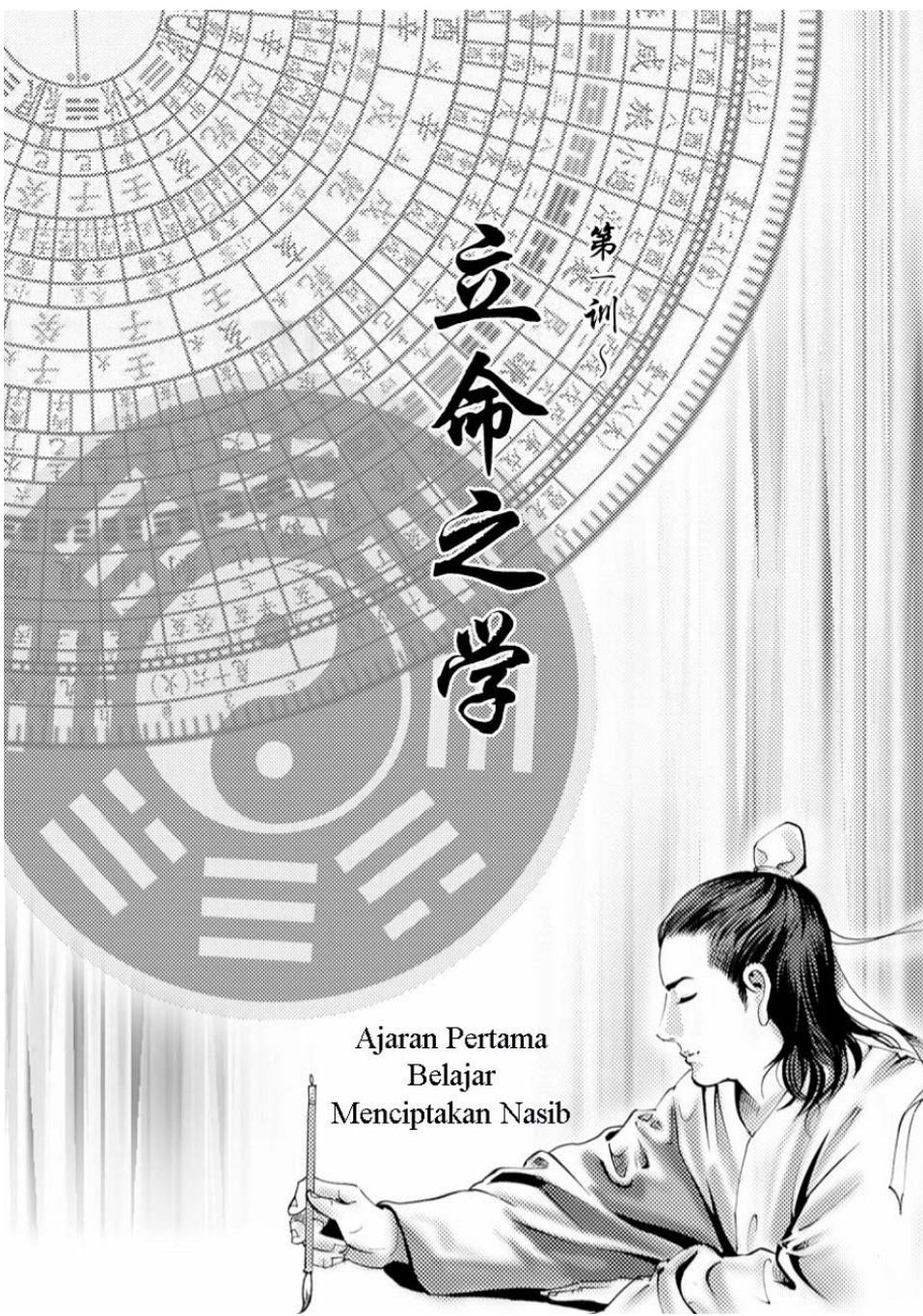
Yang dimaksud dengan “menciptakan nasib” adalah membentuk nasib dan bukan diikat oleh nasib itu sendiri, bagian pertama ini adalah membahas pengetahuan menciptakan nasib, menjelaskan prinsip dari menciptakan nasib.

Tuan Yuan Liao-fan menceritakan pengalaman sepanjang hidupnya, cobaan-cobaan yang dihadapi dalam mengubah nasib, memberitakan kepada putranya, Yuan Tian-qi, agar dia jangan diikat oleh nasib, bahkan berusaha melakukan kebajikan (jangan karena kebajikan kecil maka tak sudi melakukannya), memutuskan kejahatan (jangan karena kejahatan kecil maka sengaja melakukannya), dengan demikian pasti dapat mengubah nasib.

Dengan “melenyapkan kejahatan memupuk kebajikan”, maka “malapetaka pergi berkahpun datang”, inilah prinsip dari mengubah nasib.

本篇旨趣
第一訓
立命之學

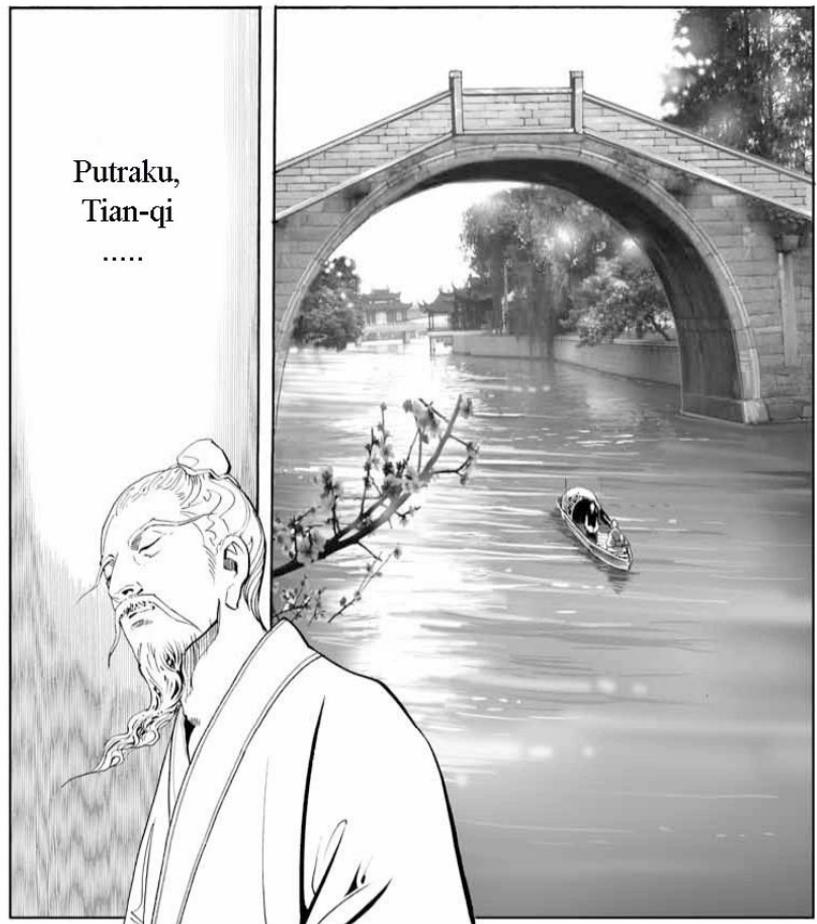
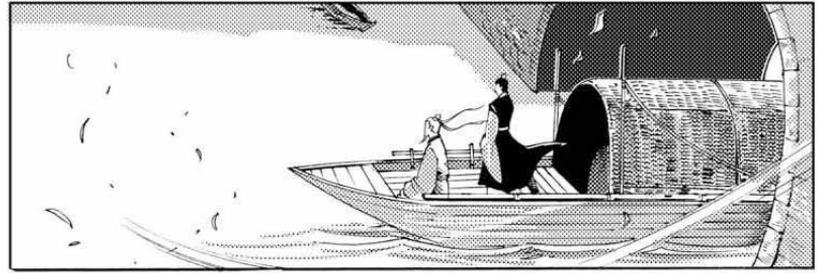




立命之学

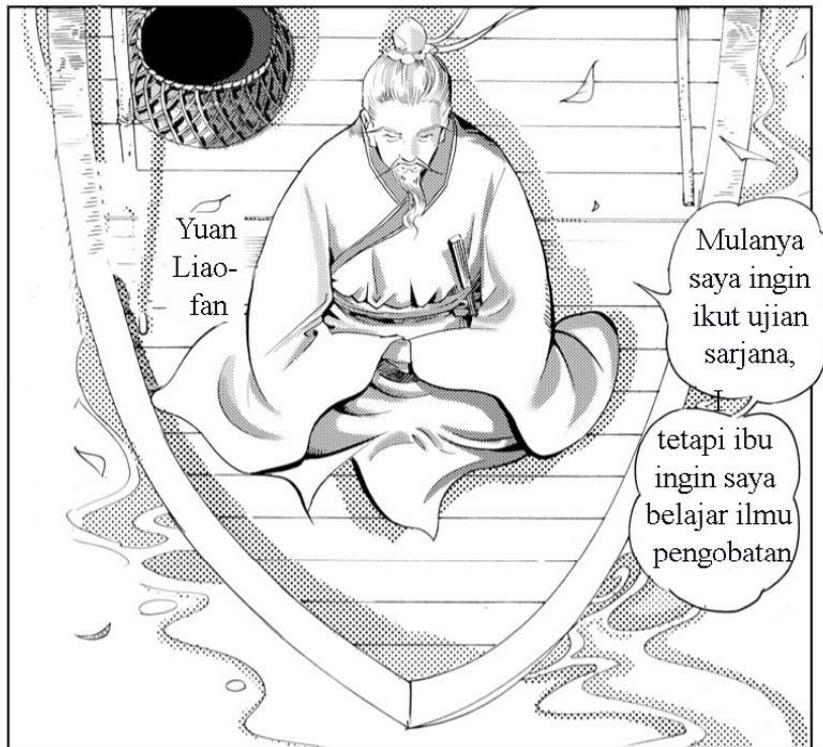
第一训

Ajaran Pertama
Belajar
Menciptakan Nasib



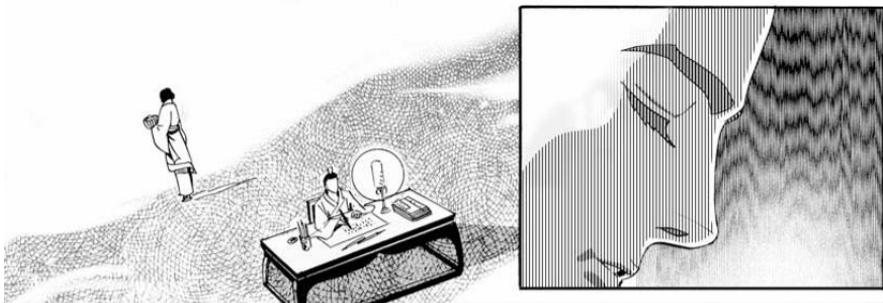
Putraku,
Tian-qi

.....

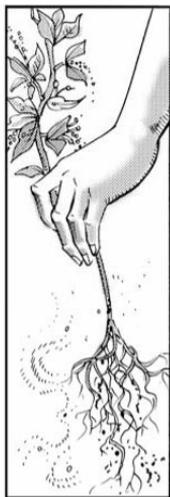


Lahir pada tahun 1533





Suatu pagi di Vihara Ci Yun



Sudah
boleh
pulang

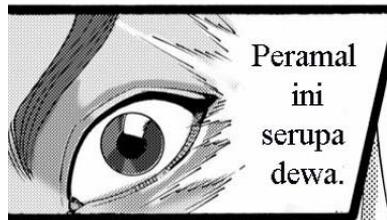


Hah
?

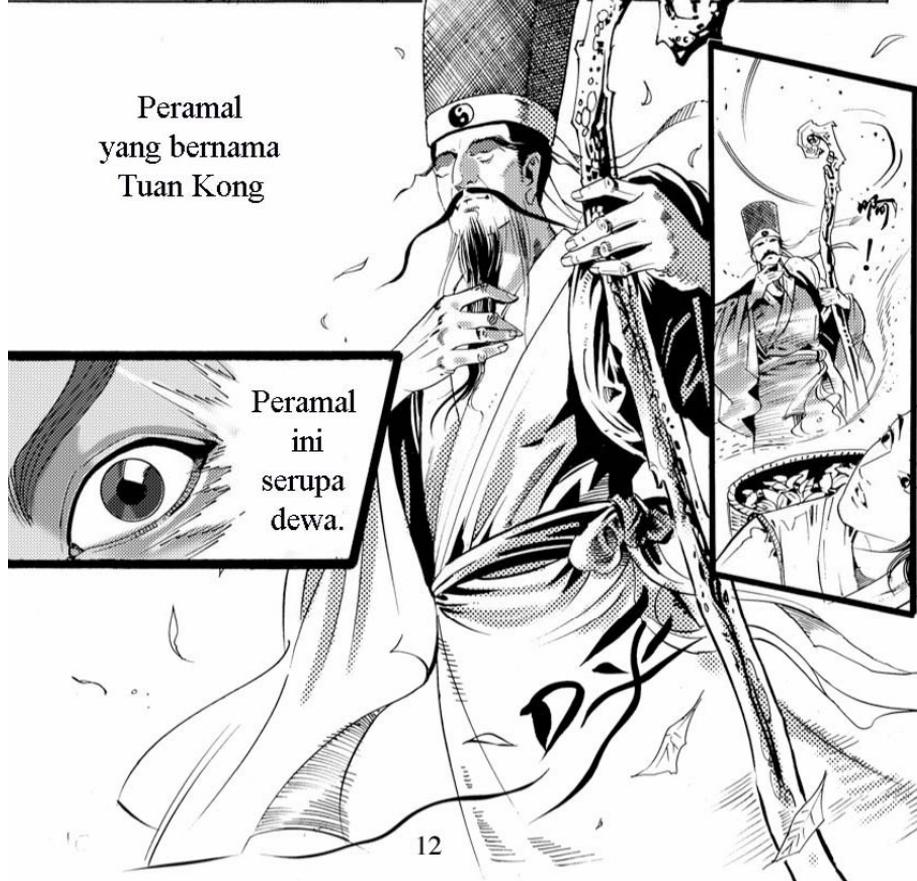


Tumbuhan
obat untuk
hari ini sudah
cukup.

Peramal
yang bernama
Tuan Kong



Peramal
ini
serupa
dewa.

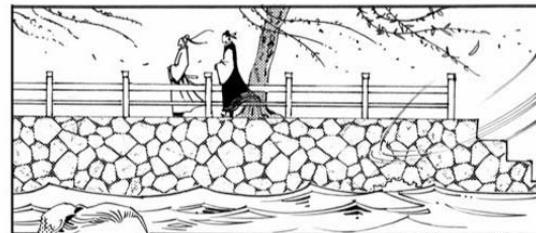
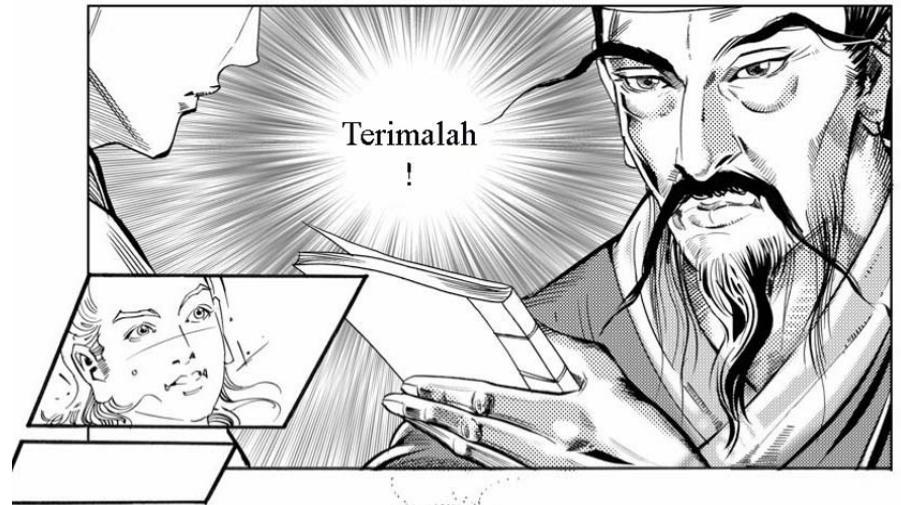


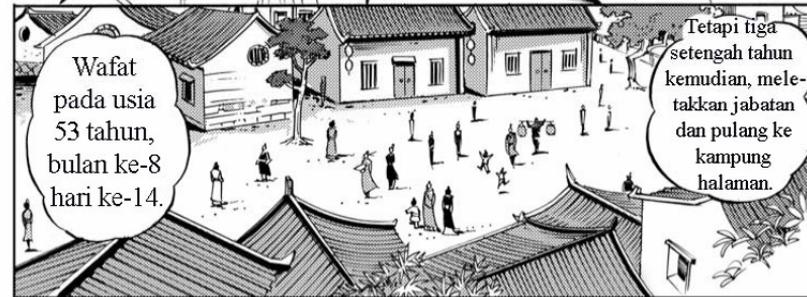
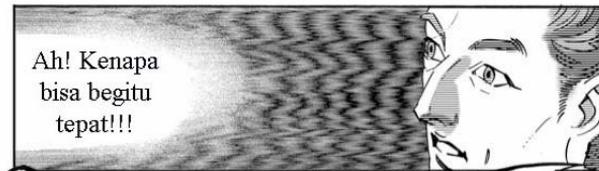
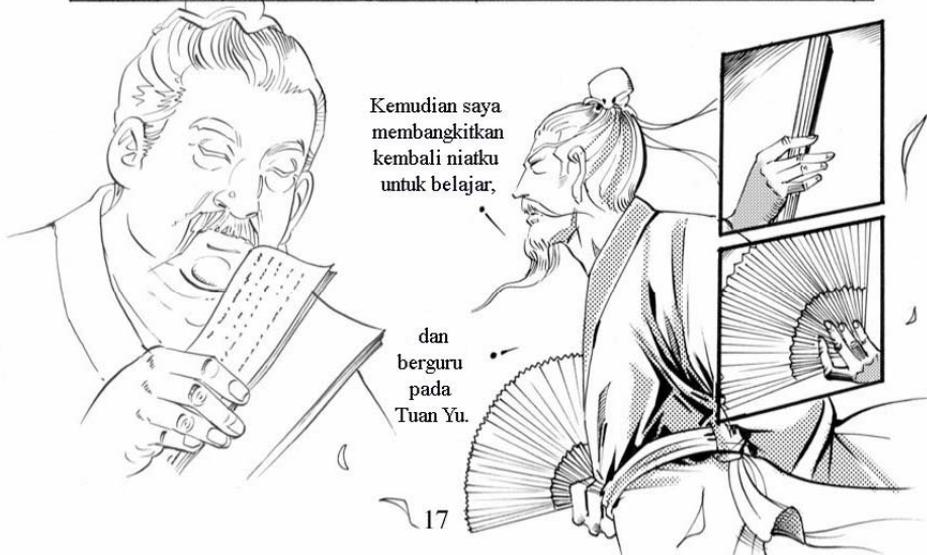


Kamu memiliki nasib bisa jadi pejabat!

Anakku, garis wajahmu tidak biasa.







Tuan Kong meramal saya lulus ujian seleksi pertama tingkat kabupaten dengan rangking 14.

Dalam ujian seleksi kedua, saya mendapat rangking ke-71

Seleksi ketiga, rangking 9





Tetapi sayangnya tidak memiliki keturunan.



Bukankah saya adalah putra ayah?

Jika begitu bukankah ramalannya meleset?



Tetapi ada sebuah hal yang sangat beda....

ramalan Tuan Kong yang masih kuingat di hati,



Kun Yi !
Kun Yi !

Sejak rangking ujianku yang tidak pernah meleset dari ramalannya.....



Manamungkin



Ah !

Selamat ya!



Anda terpilih untuk melanjutkan studi ke ibukota.



kenapa bisa terpilih studi ke ibukota?

Tetapi Tuan Kong meramal bahwa setelah saya menghabiskan 91 goni dan 5 gantang beras barulah bisa terpilih.

Tetapi hingga kini saya baru makan 71 goni



Suamiku, ramalan takkan selalu tepat,



Apakah terjadi kesalahan?



Istri
Liao-Fan,
Marga
Shen

Bisa mendapat
kesempatan ini
harusnya
bergembira,
buat apa
merasa risau?



Sampai ke-
mudian Tuan
Ying mem-
baca karya
tulisku...

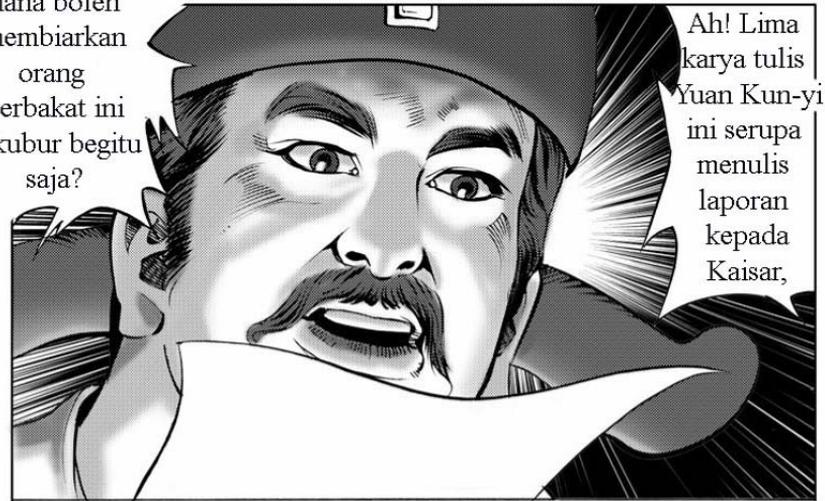
Harapan-
ku jadi
kosong,
saya
harus
kecewa
untuk
satu
kurun
waktu
....

Tidak berapa lama
kemudian surat
pengajuan studiku
di ibukota ditolak.

Kejadian
di dunia
sulit
ditebak
...



mana boleh
membiarkan
orang
berbakat ini
terkubur begitu
saja?



Ah! Lima
karya tulis
Yuan Kun-yi
ini serupa
menulis
laporan
kepada
Kaisar,



Setelah melalui
tahapan ini,
saya menghitung
beras yang
telah saya
habiskan, ternyata
tepat jumlahnya
adalah~

**91 goni
dan
5 gantang
beras**

Maka itu
saya kembali
memperoleh
kesempatan
melanjutkan
studi di
ibukota.





Sejak itu saya semakin percaya bahwa pasang surut hidup manusia sudah digariskan di nasibnya.

Cepat lambatnya kemujuran itu datang juga sudah ditentukan waktunya.



Sejak itu saya menjadi hambar terhadap segala masalah, juga tidak banyak berharap lagi...

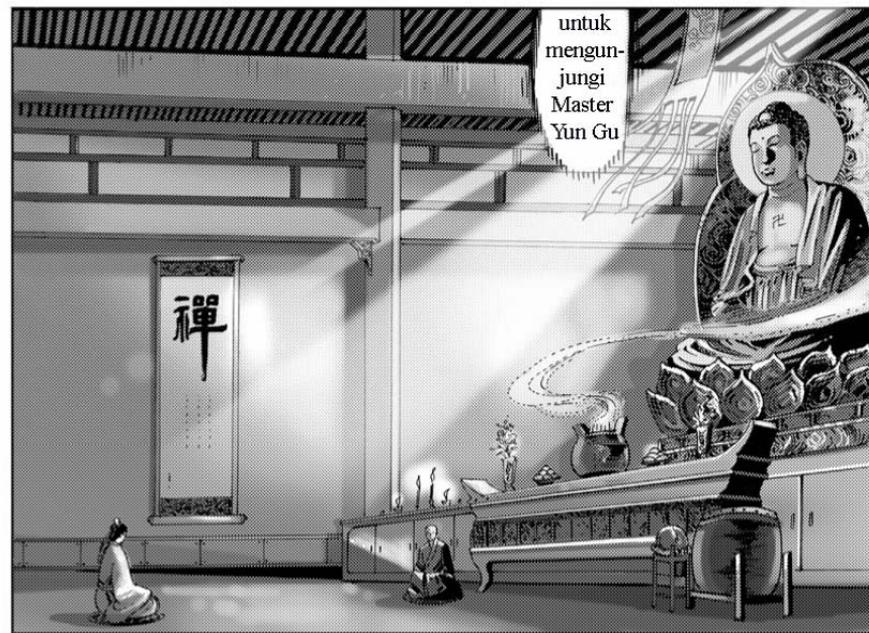
Tidak berapa lama kemudian saya belajar di perguruan tinggi kekaisaran, dan tinggal di Beijing selama setahun.



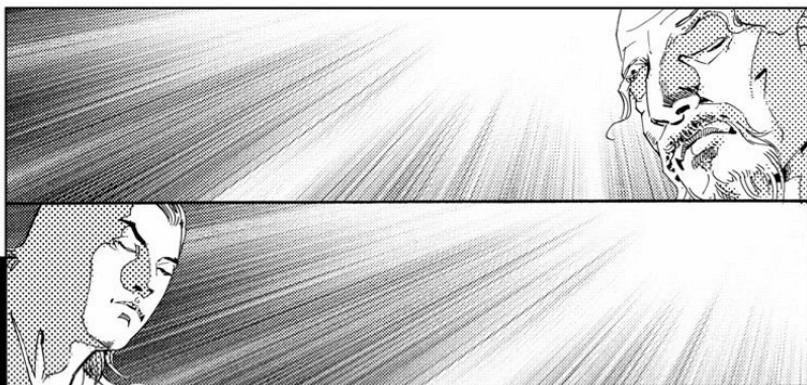
Selama kurun waktu ini saya sering bermeditasi sehabian, tidak membaca buku apapun.



Dalam perjalanan pulang ke Nanjing, saya singgah sejenak di Gunung Qixia

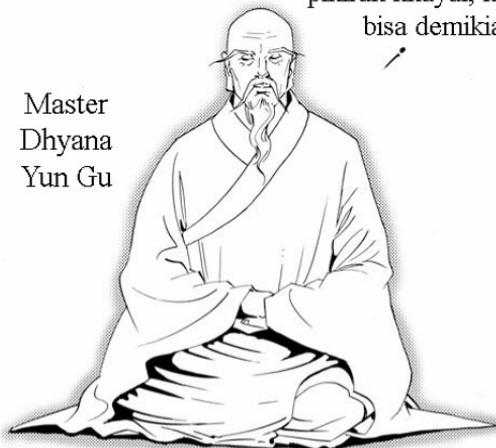


untuk mengunjungi Master Yun Gu



Anda telah duduk selama tiga hari tiga malam, tapi tidak timbul sebutir pikiran khayal, mengapa bisa demikian?

Master Dhyana Yun Gu



Manusia tidak bisa menjadi orang suci, karena diikat oleh khayalan!

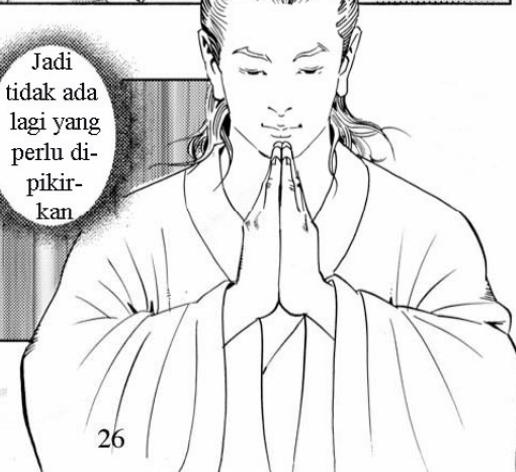


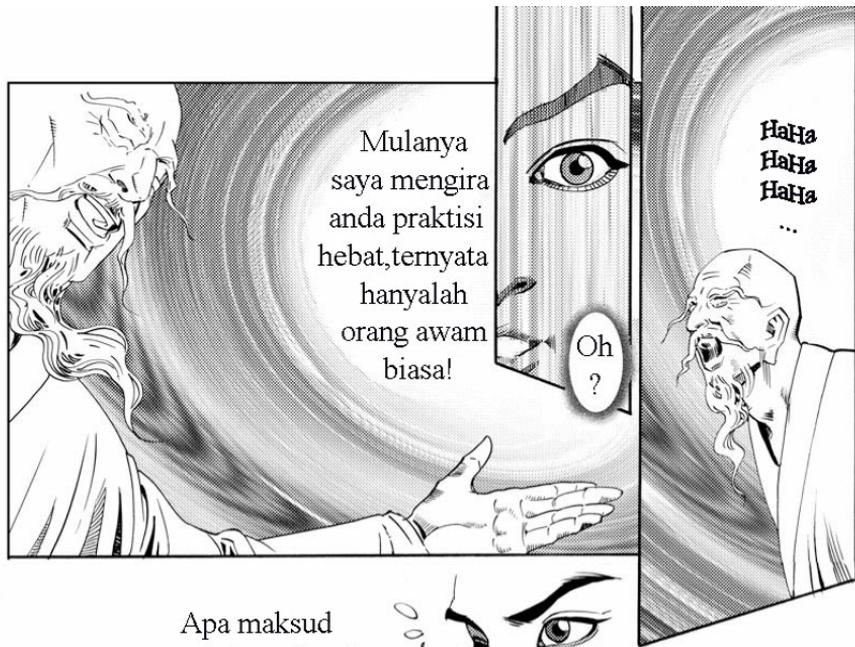
Bahkan waktu kematianku juga sudah diramalnya.



Guru, seluruh hidupku sudah diramal dengan tepat oleh Tuan Kong.

Jadi tidak ada lagi yang perlu dipikirkan





Mulanya
saya mengira
anda praktisi
hebat, ternyata
hanyalah
orang awam
biasa!

HaHa
HaHa
HaHa
...

Oh
?

Apa maksud
Master?



ikatan
yin-yang
dan
nasib
?

mana
mungkin
bisa
terlepas
dari

Jika tidak
menghapus
khayalan,

Insan yang
memupuk
kebajikan,
pikirannya
senantiasa
baik,
tindakannya
juga baik,

Tetapi hanya
orang awam
yang akan
diikat
nasib.



Orang yang jahat,
pikiran dan
tindakannya
senantiasa
jahat,

sehingga
dapat
menghindari
malapetaka
dan
memperoleh
pahala,

福

Berkah

Dengan
demikian
nasib
buruknya
juga
akan
berubah
menjadi
baik



Dengan
demikian
nasib
baiknya
juga akan
berubah
jadi buruk.

Menyebabkan
pahalanya
berkurang
dan
mengundang
malapetaka.



dan
belum
pernah
meleset
sama
sekali,

Selama
20 tahun ini
nasibmu
diramal
dengan
tepat oleh
Tuan Kong



Nasib ditentukan sendiri, berkah dibuat sendiri...

Ah

Bukankah ini adalah orang awam?

Apakah kita dapat mengubah ketentuan ini?

Dalam Ajaran Buddha, setiap permohonan pasti terkabul, baik yang memohon kekayaan, putra-putri, ataupun usia panjang semuanya dapat terkabul sesuai keinginan.

Berdusta adalah sila besar dalam Ajaran Buddha, maka itu Buddha dan Bodhisattva takkan mungkin membohongi manusia!



Jiwa sejati sempurna akan moral dan kebajikan

Giat melatih diri akan dapat memperolehnya.

Segala permohonan yang terkabul, adalah hal yang sanggup dilakukan.

Guru, Mencius pernah berkata



Tetapi kekayaan dan gelar sarjana adalah barang luar yang tidak dapat digenggam.



bagaimana caranya agar bisa terkabul?

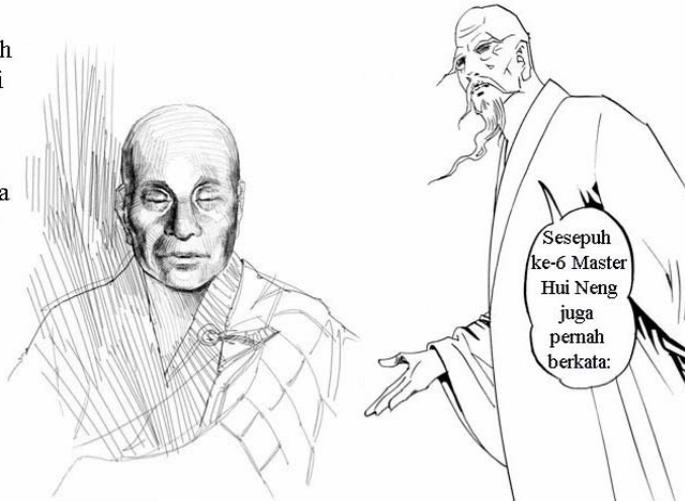
Harus mengandalkan orang lain mengangkat diri kita,

Ucapan Mencius tidak salah, tetapi anda yang salah menafsirkan artinya.

Semua ladang berkah
tak terpisahkan dari
hati kita,

asalkan memohonnya
dari hati,

pasti akan
memperoleh
mujizat.



Sesepuh
ke-6 Master
Hui Neng
juga
pernah
berkata:

bahkan
barang luar
seperti gelar
sarjana dan
kekayaan
juga bisa
diperoleh.



Memohon
dari hati,
selain bisa
menyempurnakan
kebajikan dan
kesusilaan,



maka ini
takkan
membantu
melatih
batin,

juga
takkan
memperoleh
manfaat
di luar
diri.

Luar dan
dalam juga akan
kehilangan,
sama sekali
tidak ada
manfaatnya.

Jika hanya
mengejar di luar
diri, ketenaran
dan keuntungan,
tetapi tidak
mengamatinya
ke dalam diri

Meskipun
berhasil
mendapatkannya,
itu karena
memang
sudah ada di
garis hidupnya.



Tuan Kong
meramal
keseluruhan
hidupmu,
apa yang
dikatakannya?



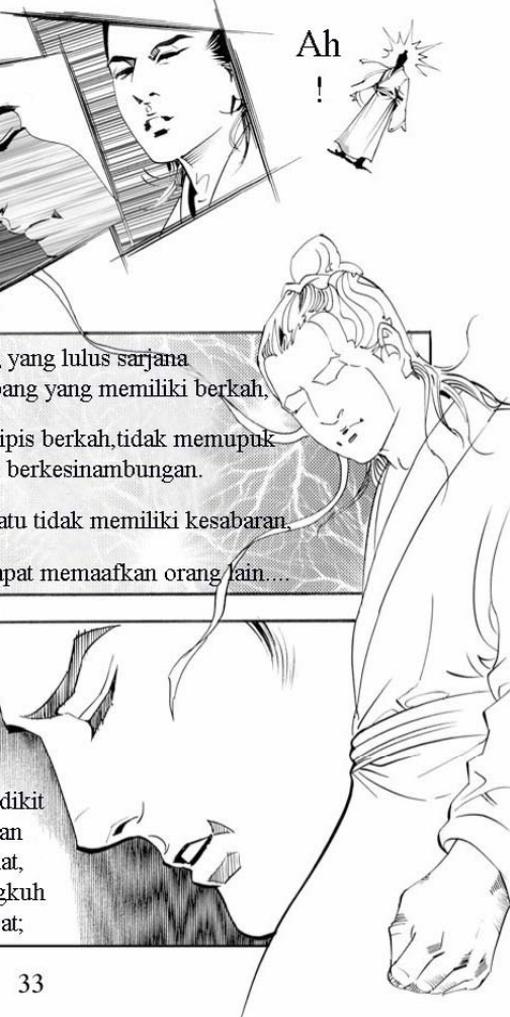
Coba anda pikirkan, pantaskah anda memperoleh gelar sarjana dan putra?



Saya menceritakan secara terperinci....



Tidak pantas



Orang yang lulus sarjana memiliki tampang yang memiliki berkah, Tetapi wajahku tipis berkah, tidak memupuk kebajikan berkesinambungan. Dalam mengerjakan sesuatu tidak memiliki kesabaran, juga sempit hati tidak dapat memaafkan orang lain....



Selalu bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu.



Dengan sedikit kepintaran dan bakat, merasa angkuh dan hebat;

Ini adalah rupa orang yang tipis berkah, bagaimana mungkin bisa lulus ujian dan memperoleh gelar sarjana?



Juga suka berbicara sembarangan



Air yang terlalu bersih sering tidak ada ikannya,

Tanah yang kotor barulah dapat menumbuhkan tanaman



Tidak memiliki hati yang pengasih adalah sumber tidak memperoleh keturunan,

Keharmonisan dapat melahirkan semua benda, sedangkan saya mudah marah, ini adalah alasan kedua saya tidak memiliki anak.

Saya terlalu menyukai kebersihan, ini adalah alasan pertama saya tidak memiliki anak.

Saya terlalu menyukai nama baik, juga terlalu keras kepala.

Tidak sudi membantu orang lain.

Ini alasan ketiga tidak memiliki anak.



Bicara terlalu banyak menghabiskan energi pernafasan, ini alasan ke-4

Saya suka minum arak, sehingga semangat jadi berkurang, ini adalah alasan ke-5 saya tidak memiliki anak.

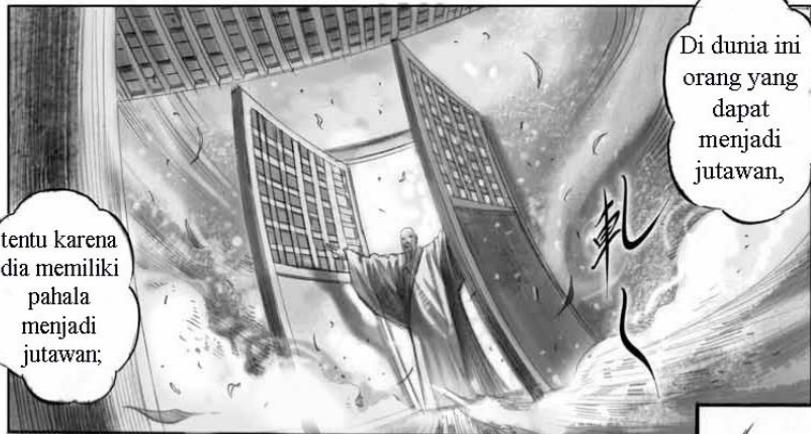
tidak mampu disebutkan satu persatu ...

Tabiat jelekku masih banyak lagi,

Suka bergadang dan kurang tidur sehingga melukai Qi (energi) ini alasan ke-6.

maka hal yang tidak pantas anda peroleh itu masih banyak, bukan?

Jika menurut pengakuanmu



tentu karena dia memiliki pahala menjadi jutawan;

Di dunia ini orang yang dapat menjadi jutawan,



Insan yang dapat menjadi milyader,

juga karena dia memiliki pahala menjadi milyader.



Mereka yang mati kelaparan, menerima hal itu karena setimpal dengan perbuatan mereka di masa lampau.

sehingga mereka mendapatkan balasan yang setimpal dengan perbuatannya.

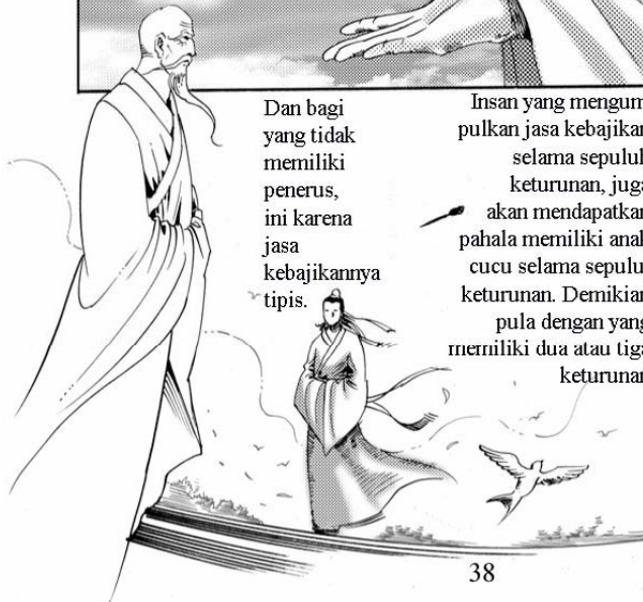


Contohnya dalam pahala memiliki anak, hanya mereka yang telah mengumpulkan jasa kebajikan selama seratus keturunan, barulah bisa mendapatkan pahala untuk memiliki anak cucu selama seratus keturunan.

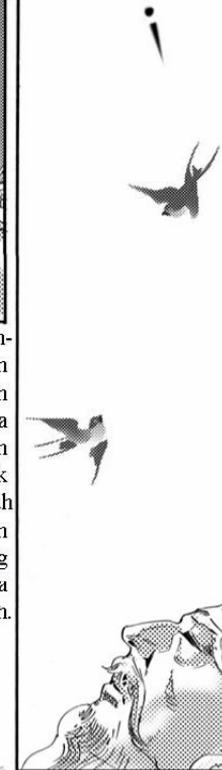


Dan bagi yang tidak memiliki penerus, ini karena jasa kebajikannya tipis.

Insan yang mengumpulkan jasa kebajikan selama sepuluh keturunan, juga akan mendapatkan pahala memiliki anak cucu selama sepuluh keturunan. Demikian pula dengan yang memiliki dua atau tiga keturunan.



Tuhan hanya memberi hukuman atau rezeki berdasarkan baik buruknya perbuatan masing-masing insan di masa lampau.





Harus memupuk jasa kebajikan berkesinambungan.



Terhadap orang lain, harmonis dan welas asih.

Berlapang hati dan pe-maaf.



juga harus memelihara semangat diri.

Karena anda telah memahami kesalahan dan penyebab tidak memperoleh gelar sarjana dan tidak memiliki anak, maka anda harus berusaha memperbaikinya secara keseluruhan.



segala mala-petaka masih bisa diperbaiki,



Anggaplah dirimu yang bersalah itu telah mati kemarin hari,

dirimu yang hari ini dan selanjutnya akan memulai kehidupan yang baru.



tentu tidak bisa dihindari.



harus menerima akibatnya

tetapi karma buruk yang diperbuat sendiri,

Apa? Nasib bisa diubah?



tetapi semua ini masih bisa diubah.



Tuan Kong meramalmu tidak bisa mendapat gelar sarjana,

dan juga tidak bisa mendapat anak,



Agar nasibku bisa berubah !!

Apa yang harus saya lakukan?

barulah kemujuran datang kemalangan terhindari, serta dapat membuka belunggu nasib.

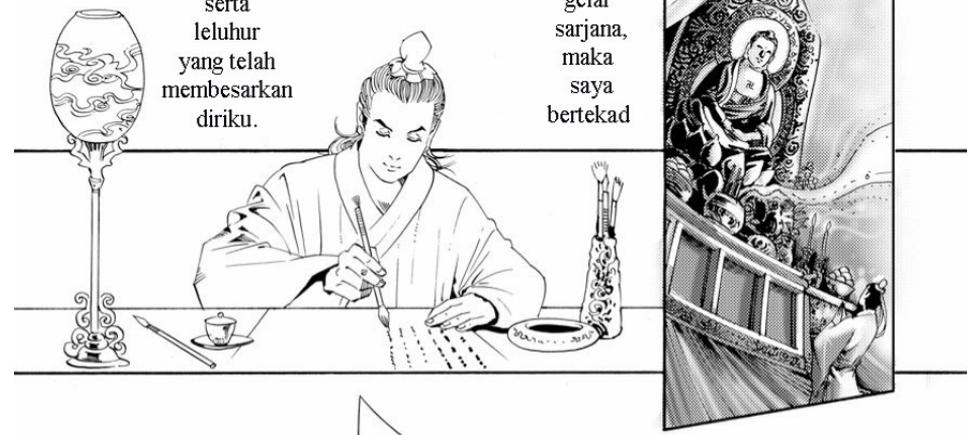
memupuk kebajikan tersembunyi

Anda harus memperbaiki moralitas diri,

melakukan tiga ribu kebajikan, untuk membalas budi langit dan bumi serta leluhur yang telah membesarkan diriku.

serta menulis sebuah pernyataan demi meraih gelar sarjana, maka saya bertekad

Maka itu saya bertobat di depan Rupang Buddha atas kesalahan yang pernah saya perbuat.



Dengan segenap hati murid menerima ajaran guru

Keluarga yang memupuk kebajikan, pasti ada "berkah lebih" yang bisa diwariskan pada anak cucunya.

Apakah anda bisa percaya pada kebenaran ini?

terimakasih pada budi guru!

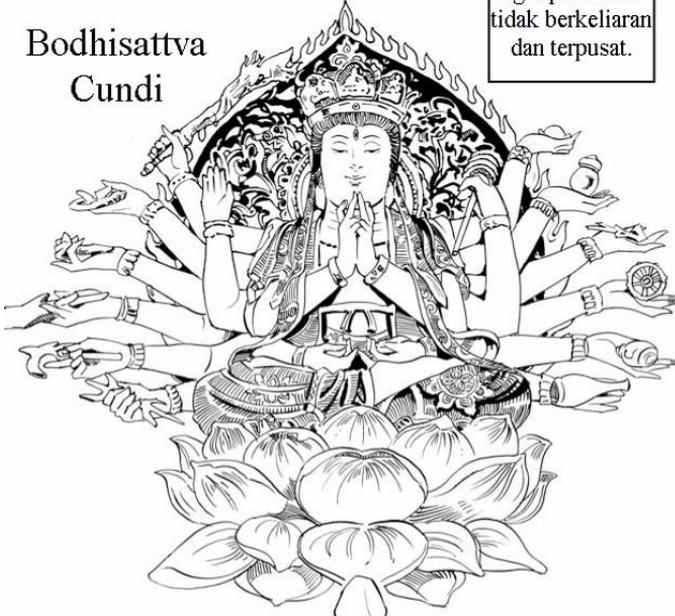
agar setiap hari saya mencatat setiap butir tindakanku.

Kemudian guru memberiku sebuah:

"Catatan Harian Perbuatan Baik Dan Buruk".



Bodhisattva Cundi



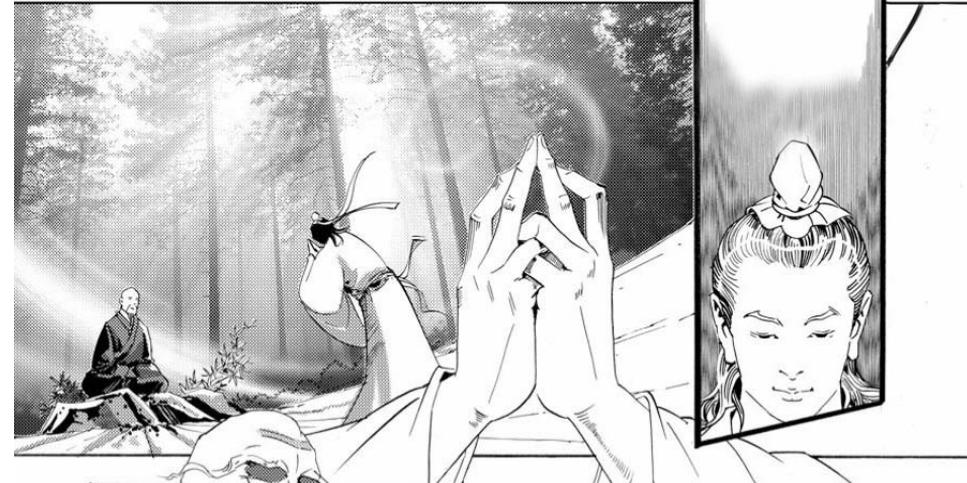
Guru juga mengajari membaca Cundi Mantra, agar pikiranku tidak berkeliaran dan terpusat.



Selesai berbuat baik maka catatlah di dalam "Catatan harian perbuatan baik dan buruk"



Guru bilang, perbuatan jahat dapat menetralsir jasa-jasa kebajikan yang telah dikumpulkan.



Pepatah berkata :
Tidak trampil menulis jimat,
setan pun akan tertawa,



Saat menulis jimat, tidak boleh timbul niat pikiran apapun

makna yang terkandung di dalamnya adalah:

"Pikiran yang tak tergoyahkan"

hati bersih dan jernih

titik inilah yang merupakan dasar dari tulisan di jimat, juga dari satu titik ini, tanpa timbul sebutir niat pikiran dan dalam satu helaan nafas langsung menyelesaikan tulisan di jimat.



pada saat tidak timbul niat pikiran dan hati jernih



barulah jimat ini bisa sakti.



Ini sudah jelas berbeda.

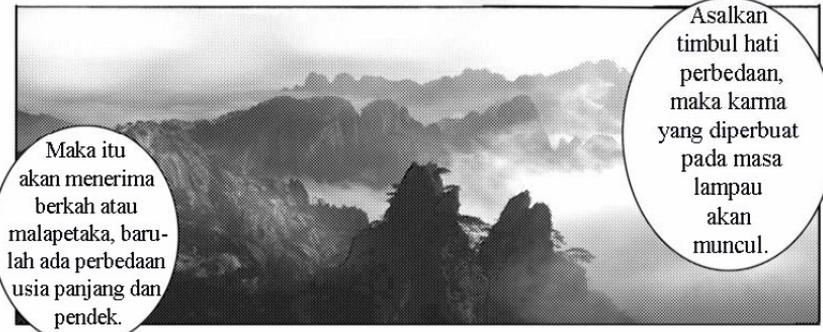
Mencius berkata : panjang umur dan usia pendek tidak ada bedanya.

kenapa dika-takan sama?

Saat khayalan lenyap dan pikiran tak tergoyahkan, apakah masih ada perbedaan?



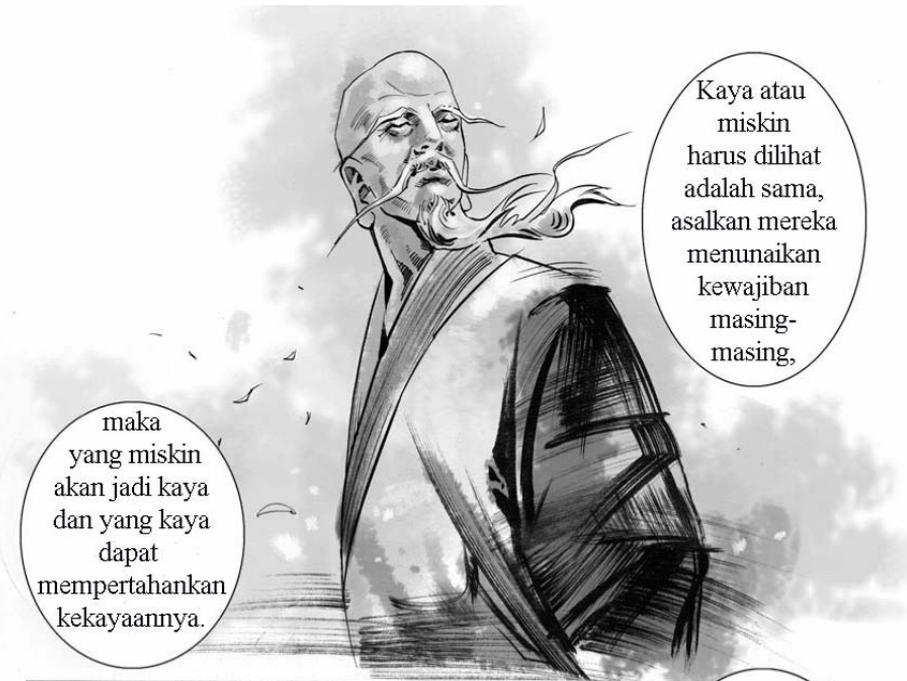
Sesungguhnya ini hanyalah perbedaan dan kemelekatan di pikiran



Maka itu akan menerima berkah atau malapetaka, barulah ada perbedaan usia panjang dan pendek.

Untuk mengubah nasib harus dimulai dari tidak timbulnya satu niat pikiran pun, barulah dapat menggugah langit dan bumi, serta memperoleh berkah.

Asalkan timbul hati perbedaan, maka karma yang diperbuat pada masa lampau akan muncul.



Kaya atau miskin harus dilihat adalah sama, asalkan mereka menunaikan kewajiban masing-masing,

maka yang miskin akan jadi kaya dan yang kaya dapat mempertahankan kekayaannya.



Usia panjang dan pendek juga harus dilihat adalah sama, semua ini karena mengamalkan sila tidak membunuh

dengan demikian orang usia pendek juga bisa jadi panjang usia.

Orang yang berusia panjang juga akan sehat dan bertambah umurnya.



ini menunjuk pada memupuk jasa kebajikan,

Mencius menekankan betapa pentingnya melatih diri itu.

Kematian barulah merupakan masalah terbesar dalam kehidupan manusia di dunia ini



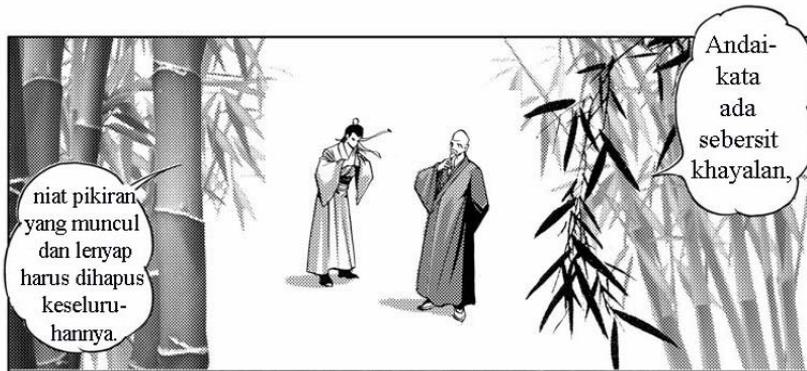
harus bulatkan tekad takkan mengulanginya.

Kesalahan yang pernah kita perbuat,



Setelah ketrampilan melatih diri telah mendalam,

maka nasib dapat berubah ke arah yang lebih baik.



niat pikiran yang muncul dan lenyap harus dihapus keseluruhannya.

Andaikata ada sebersit khayalan,

Sampai tahapan ini dapat mencapai kondisi batin orang suci yang tiada timbul niat pikiran.

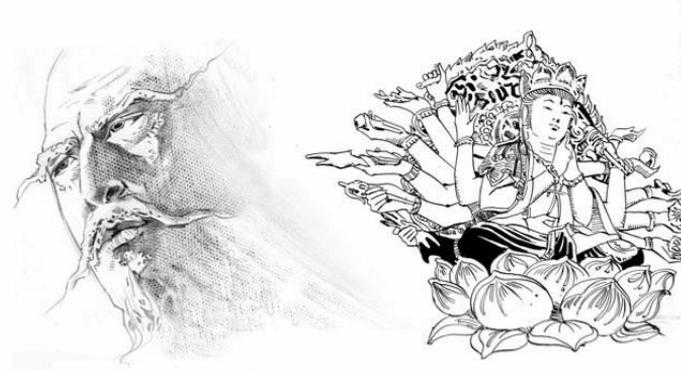
Ini adalah ilmu pengetahuan yang benar-benar bermanfaat di dunia ini.



ini barulah cara untuk mengubah nasib.

maka nasib dapat berubah jadi baik.

Apabila manusia dapat memutuskan kejahatan dan memupuk kebajikan,



Walaupun anda belum mencapai tahapan tiada timbul niat pikiran lagi,

tetapi anda dapat melafal mantra untuk mengatasi pikiran yang melantur.

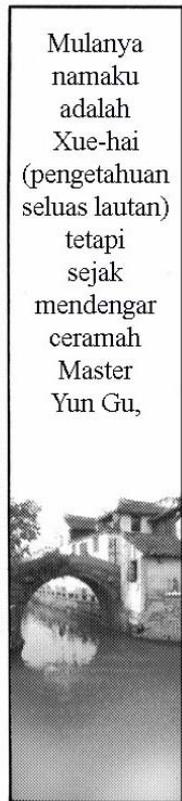
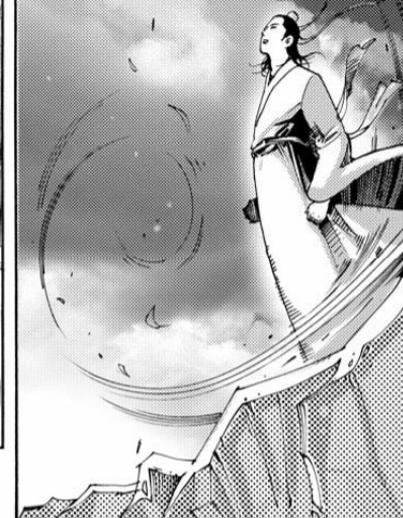


Karena saya telah tercerahkan akan cara untuk mengengam nasib, dan tidak ingin masuk kembali ke dalam pandangan awam.

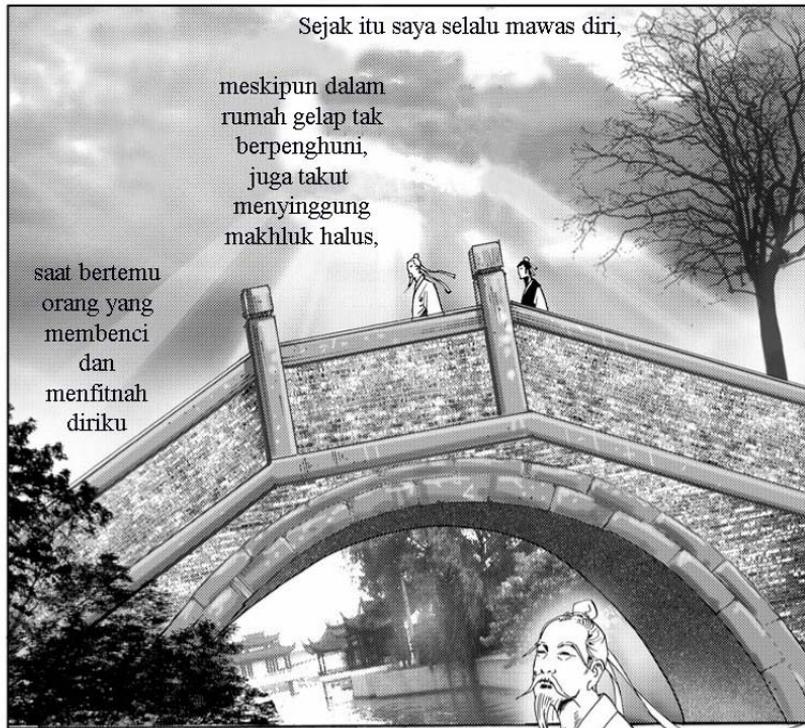
pada hari itu juga namaku berubah menjadi

Liao-Fan

(mengakhiri tabiat awam)



Mulanya namaku adalah Xue-hai (pengetahuan seluas lautan) tetapi sejak mendengar ceramah Master Yun Gu,



Sejak itu saya selalu mawas diri,

meskipun dalam rumah gelap tak berpenghuni, juga takut menyinggung makhluk halus,

saat bertemu orang yang membenci dan menfitnah diriku



Sampai tahun kedua, mulanya Tuan Kong meramal saya akan mendapat ranking ketiga dalam ujian,



juga takkan ber-perhitungan.

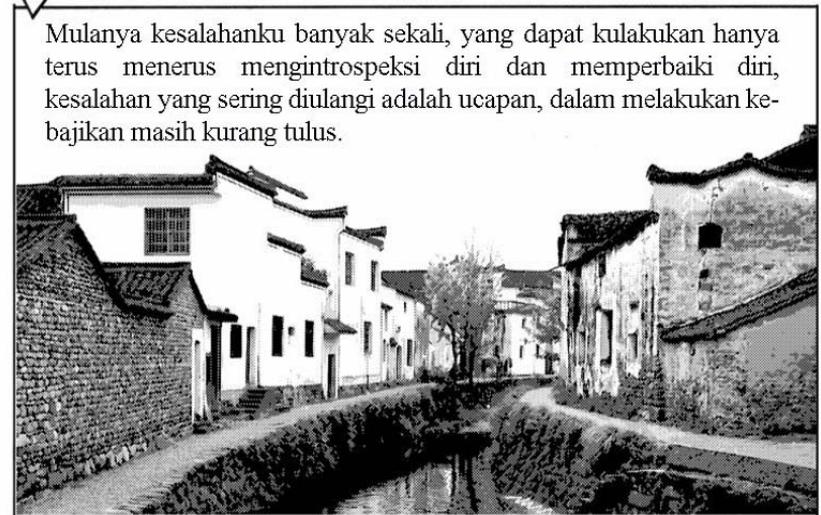


Oh ...

Ramalan Tuan Kong mulai meleset...

tetapi saya berhasil meraih juara pertama.

Pada musim gugur, saya berhasil lulus ujian sarjana tingkat provinsi.



Mulanya kesalahanku banyak sekali, yang dapat kulakukan hanya terus menerus mengintrospeksi diri dan memperbaiki diri, kesalahan yang sering diulangi adalah ucapan, dalam melakukan kebajikan masih kurang tulus.

Berusaha mati-matian agar kebajikan lebih banyak dari kesalahan, ibarat semu.....



Biasanya masih dapat mengendalikan diri, tetapi begitu mabuk tabiatku muncul lagi.



Kemudian saya ke vihara melakukan pelimpahan jasa.

Maka itu setelah melewati belasan tahun, tiga ribu kebajikan barulah terwujud.

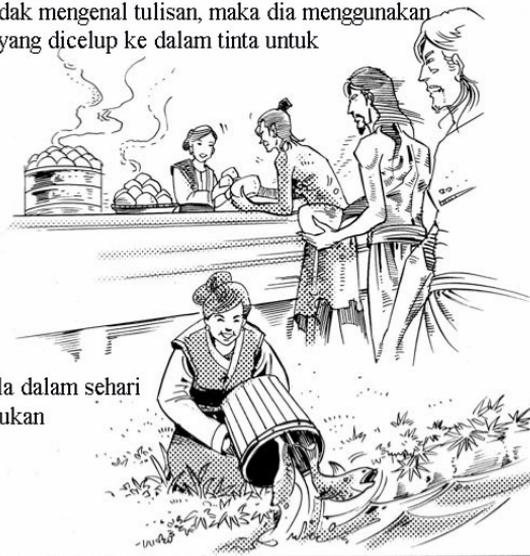
lalu bertekad melakukan tiga ribu kebajikan lagi.

sambil memohon diberikan anak.

Beberapa tahun kemudian lahir lah dirimu Tian-qi.



Bundamu tidak mengenal tulisan, maka dia menggunakan bulu angsa yang dicelup ke dalam tinta untuk membuat bulatan merah di kalender setiap kali dia berbuat baik.



Kadang kala dalam sehari bisa melakukan belasan kebajikan.

Setiap satu kebajikan selesai, maka saya segera mencatatnya.



Dua tahun kemudian, tiga ribu kebajikan telah terwujud, saya melakukan pelimpahan jasa di rumah.



Beberapa tahun kemudian harapanku terwujud,

memohon agar dapat lulus sarjana negara.

Selanjutnya saya berikrar melakukan sepuluh ribu kebajikan lagi.

menjabat sebagai Hakim Kabupaten Baodi.





Saya menyediakan satu buku di atas meja kerja,

seluruh kebajikan yang saya lakukan, walaupun kebajikan yang kecil

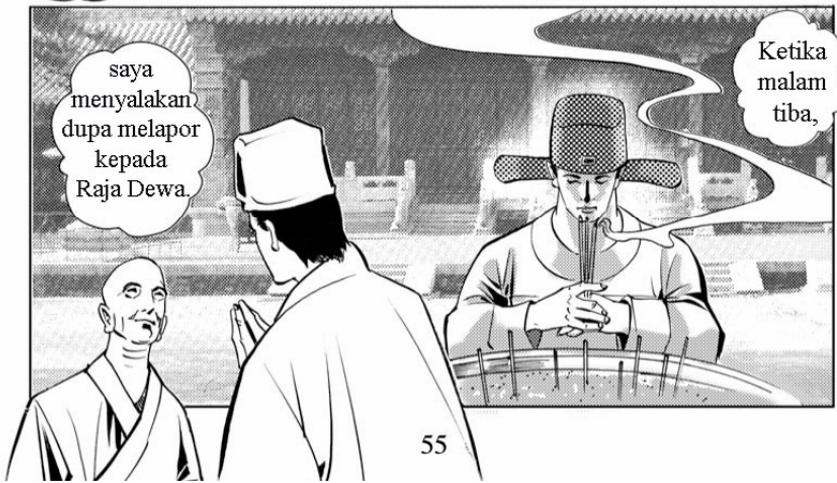
saya tetap mencatatnya,



Guru, sejak tinggal di kantor pemerintah, kami tidak bisa sebebas dulu bisa berbuat kebajikan sesuka hati,

selalu khawatir tidak bisa menyelesaikan sepuluh ribu kebajikan.

Tidak lama kemudian, Master Huan Yu datang ber-kunjung ...



saya menyalakan dupa melapor kepada Raja Dewa.

Ketika malam tiba,

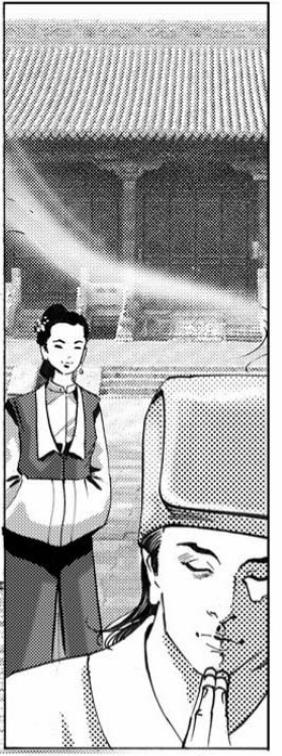


Suamiku, dulu waktu masih berada di rumah, saya selalu membantu-mu berbuat kebajikan,



barulah tiga ribu kebajikan bisa terwujud tanpa halangan.

tetapi kini di kantor pemerintah tidak ada kebajikan yang bisa diperbuat.



sampai kapan baru bisa terwujud?

kita telah berikrar melakukan sepuluh ribu kebajikan,



Sampai pada suatu malam,



Saya bermimpi seorang dewa...

Liao-Fan tidak perlu cemas.



sudah mampu memenuhi sepuluh ribu kebajikan.

Oh...?

hanya menghitung jasa kebajikanmu mengurangi pajak sewa ladang saja,



tetapi saya merasa pajaknya memberatkan, maka itu setelah melalui perencanaan,



saya memutuskan untuk mengurangi pajak sewa ladang.



setiap hektarnya adalah berharga sekian,

Ternyata sewa ladang di Kabupaten Baodi,



tetapi hatiku selalu merasa aneh,

Ini adalah kejadian nyata,



dan bagaimana pula dewa bisa mengetahuinya.

ragu apakah benar keringanan pajak ini bisa melampaui sepuluh ribu kebajikan,



Asalkan hati tulus, walaupun hanya satu perbuatan baik, juga bisa mencapai sepuluh ribu kebajikan;



apalagi anda telah menciptakan berkah bagi lebih dari sepuluh ribu jiwa penduduk, mimpi ini dapat dipercaya dan tidak palsu.



guru, apakah mimpi ini bisa dipercaya?

Selama ini hatiku begitu ragu,



Oh !



mohon guru tolong wakili saya memberi persembahan makanan bagi sepuluh ribu anggota Sangha di Gunung Wutai, lalu melakukan pelimpahan jasa.

Ini sungguh bagus! Guru, saya bersedia menyumbangkan gajiku,

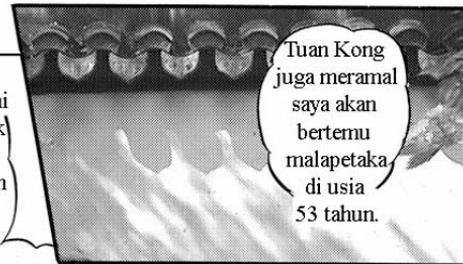


Amitufofo !



Selama ini saya tidak pernah memohon panjang umur,

tetapi sampai tahun itu tidak timbul penyakit apapun,



Tuan Kong juga meramal saya akan bertemu malapetaka di usia 53 tahun.



kini saya telah berusia 69 tahun.



melewatinnya dengan selamat,



Sesungguhnya nasib ada di tangan sendiri,



Kitab Shu Jing mengatakan bahwa nasib manusia bukan selamanya tetap tak berubah.

Insan suci berkata:
Kemalangan dan kemujuran dapat diciptakan sendiri, dan yang mengatakan bahwa malapetaka dan berkah itu adalah ditentukan oleh langit, maka ini hanyalah siklus yang dialami orang awam.



Adalah
bisa
diubah
!



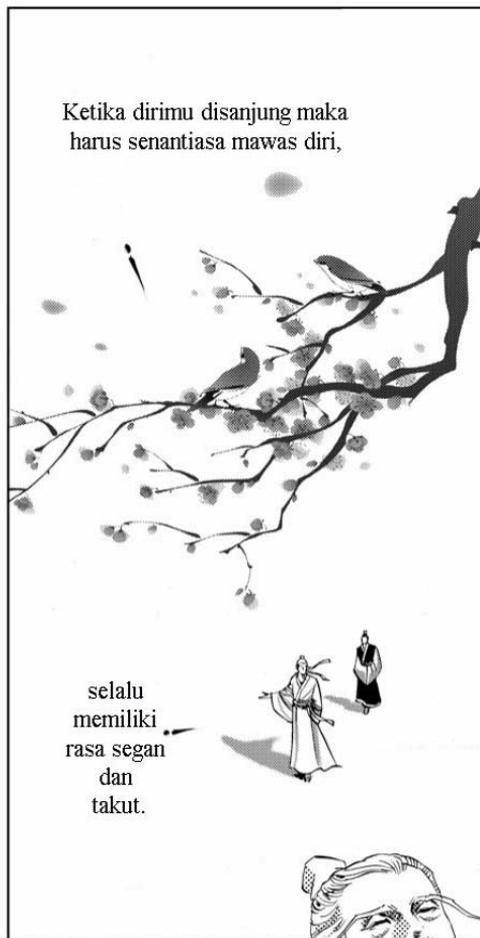
Nasib
bisa
diubah?!

Andaikata
nasibmu
adalah
orang kaya,
maka tetaplah
bersikap
biasa saja.



Bagaimana
nasibmu
yang
sesungguhnya?

Ketika dirimu disanjung maka
harus senantiasa mawas diri,



selalu
memiliki
rasa segan
dan
takut.

Ketika segalanya berjalan
sesuai kehendakmu,
waspadalah terhadap
kemalangan
yang mungkin timbul.

Ketika hidupmu
sedang
serba berkecukupan,
waspadalah
terhadap kemiskinan



juga harus
berpikir saat
derajat
kedudukan
rendah.

Andaikata
nama
baik
keluarga
sangat
tinggi,

Meskipun ilmu pengetahuan yang dimiliki amat luas, tetapi harus merasa ilmu yang dimiliki masih dangkal.

Ini sungguh merupakan kebijaksanaan insan jaman dulu, meskipun berada dalam kondisi selamat, tetapi tetap waspada pada bahaya yang mengancam.

setiap saat menyebarkan kebajikan leluhur

menyembunyikan kesalahan ayahbunda.

menciptakan berkah bagi keluarga.

membalas budi negara,

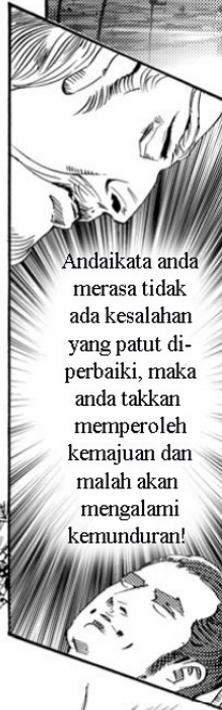
Ketika “perhatian ditujukan kepada dunia luar”, mengulurkan tangan untuk membantu orang-orang disekitar kita yang membutuhkan pertolongan;

ketika “perhatian ditujukan ke dalam batin”, senantiasa mencegah timbulnya pikiran dan perbuatan yang salah.

“Cara menciptakan nasib” yang diajarkan Master Yun Gu, sungguh merupakan nasehat bijak, anda seharusnya percaya dan mengamalkannya, barulah tidak melalui hidup dengan sia-sia, melewati waktu dengan kosong....

Di dunia ini, banyak orang pintar yang tidak tahu melatih moralitas, mengembangkan karir belajar dan pekerjaannya, karena mereka mengulangi kesalahan mereka, menyia-nyiakan kehidupan seumur hidup.

setiap hari harus introspeksi diri dan memperbaiki diri



Andaikata anda merasa tidak ada kesalahan yang patut diperbaiki, maka anda takkan memperoleh kemajuan dan malah akan mengalami kemunduran!



Ajaran Kedua Cara Memperbaiki Diri

Manusia, bukanlah begitu dilahirkan langsung menjadi orang suci, mana mungkin tidak memiliki kesalahan? Konfucius mengatakan : “Jangan takut memperbaiki kesalahan”. Jika ada kesalahan jangan takut memperbaikinya.

Maka itu Tuan Yuan Liao-fan setelah selesai membicarakan tentang cara mengubah nasib, selanjutnya menjelaskan secara terperinci tentang cara memperbaiki diri, untuk membimbing putranya, Yuan Tian-qi.

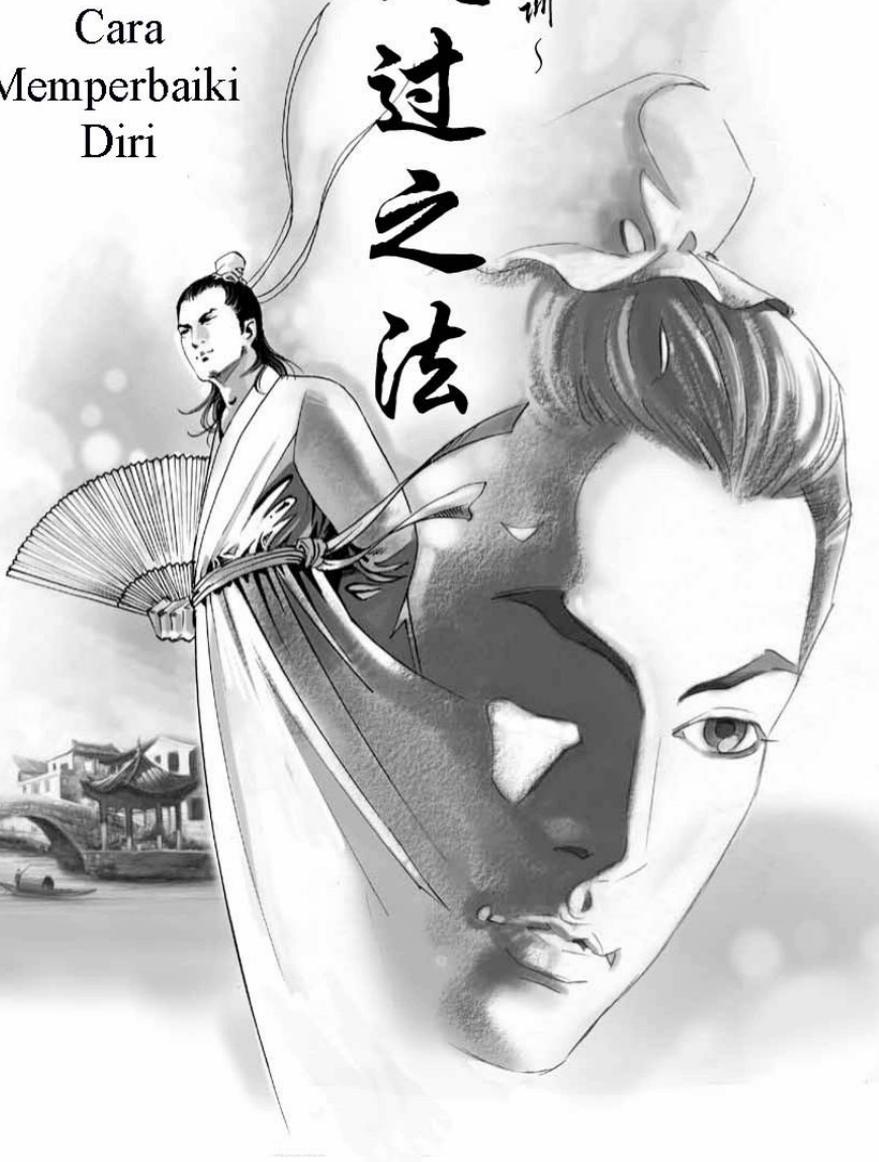
Bagian ini menyinggung tentang cara memperbaiki diri, bila kesalahan kecil saja segera diperbaiki, maka dosa besar dengan sendirinya takkan lagi dilakukan.



Ajaran Kedua
Cara
Memperbaiki
Diri

改过之法

第二训



Dan orang yang kikir akan mengundang kemalangan.



Kemuliaan seseorang berasal dari dalam hatinya dan diwujudkan dalam tindakan nyata.

Insan yang bajik akan memperoleh berkah.

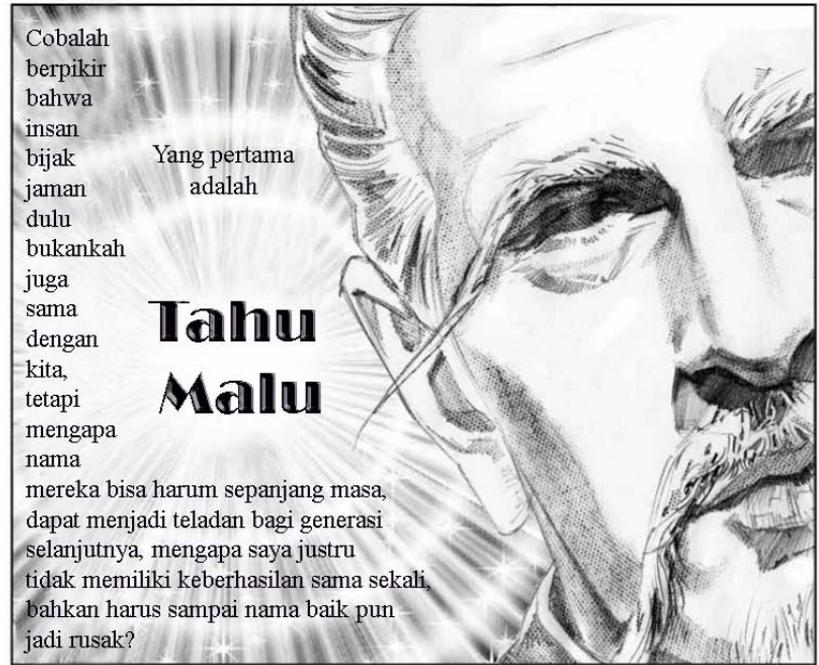


Nasib manusia tergantung pada hatinya.



hanya dengan melihat kebajikannya, kita sudah bisa meramalnya.

Sebelum berkah seseorang tiba,



Cobalah berpikir bahwa insan bijak jaman dulu bukankah juga sama dengan kita, tetapi mengapa nama mereka bisa harum sepanjang masa, dapat menjadi teladan bagi generasi selanjutnya, mengapa saya justru tidak memiliki keberhasilan sama sekali, bahkan harus sampai nama baik pun jadi rusak?

Tahu Malu

Yang pertama adalah

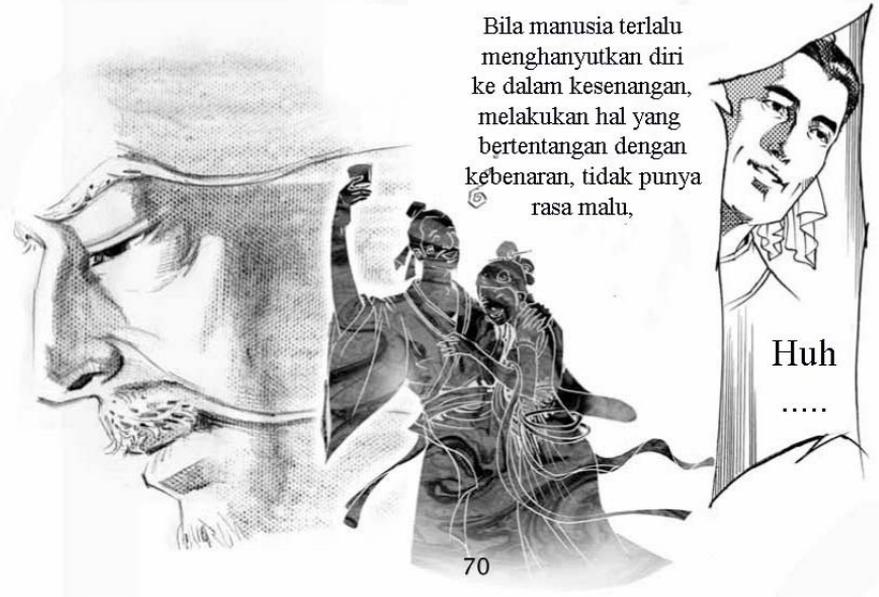
Sama halnya pula jika berbuat jahat,

Jika ingin memperoleh kemujuran dan terhindar dari malapetaka maka harus dimulai dari memperbaiki diri.



tentunya bisa diramal dia pasti mendapat malapetaka

Bila manusia terlalu menghanyutkan diri ke dalam kesenangan, melakukan hal yang bertentangan dengan kebenaran, tidak punya rasa malu,



Huh

.....



maka tiada bedanya dengan binatang. Ini adalah hal yang paling memalukan di dunia.

MALU

Jika tidak tahu merasa malu maka tiada bedanya dengan binatang.

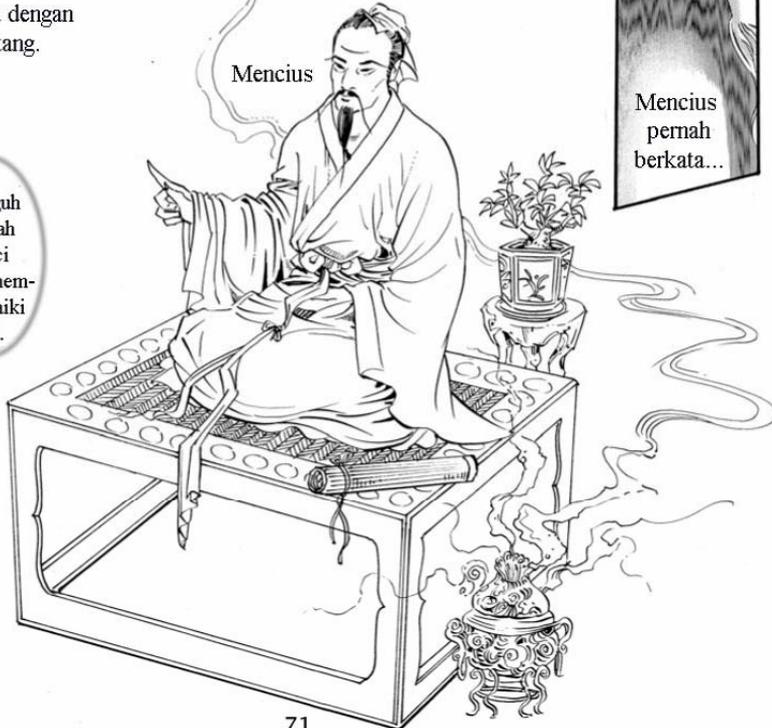
Manusia jika tahu merasa malu, maka bisa menjadi orang suci.

Mencius



Mencius pernah berkata...

Ini sungguh adalah kunci untuk memperbaiki diri.



Para dewa dan malaikat senantiasa mengawasi kita.

Meskipun berada di tempat gelap tak berpenghuni sekalipun, pikiran dan tindakan kita juga tidak boleh sembarangan.

pasti akan memperparah malapetaka



Jika kesalahan yang dilanggar terlalu berat,

bagaimana mungkin tidak merasa takut?



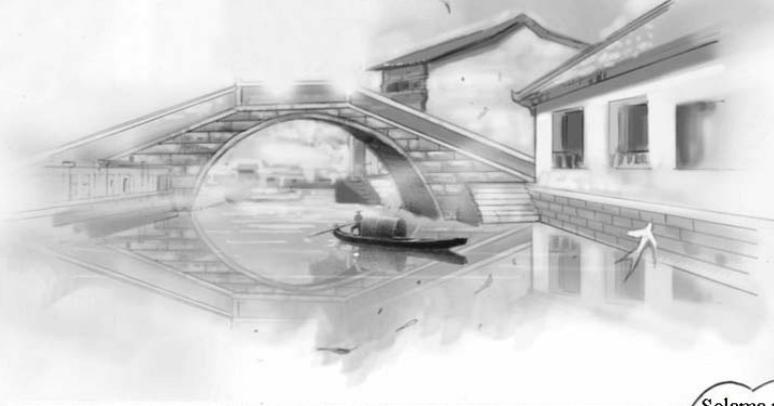
Andaikata dosanya ringan juga akan mengurangi pahala,

Yang kedua adalah

MAWAS DIRI DAN MEMILIKI RASA TAKUT



Walaupun berada di tempat tak berpenghuni, para dewa juga mengawasi tindakan kita, meskipun kita dapat menutupi perbuatan kita, tetapi pikiran kita tidak bisa mengelabui dewa, andaikata sampai diketahui orang, maka akan jadi lebih memalukan lagi, bagaimana bisa tidak merasa takut?



Selama masih tersisa sehelai nafas, maka masih sempat bertobat dan memperbaiki diri

Insan jaman dulu ada yang sepanjang hidupnya melakukan kejahatan, tetapi pada saat menjelang ajalnya, dia bertobat dan dapat meninggal dengan damai



Maka itu asalkan dapat membangkitkan keberanian, maka kesalahan sepanjang hidup juga bisa dibersihkan!

Tak peduli kesalahan masa lalu, ataupun yang baru diperbuat,

jika bisa memperbaiki diri, maka ini adalah yang paling bernilai



Ibarat lembah yang gelap selama ribuan tahun, asalkan ada seberkas cahaya yang masuk menyinarinya, maka dapat menghapus kegelapan ribuan tahun.



bahkan ada yang menjalani penderitaan di neraka

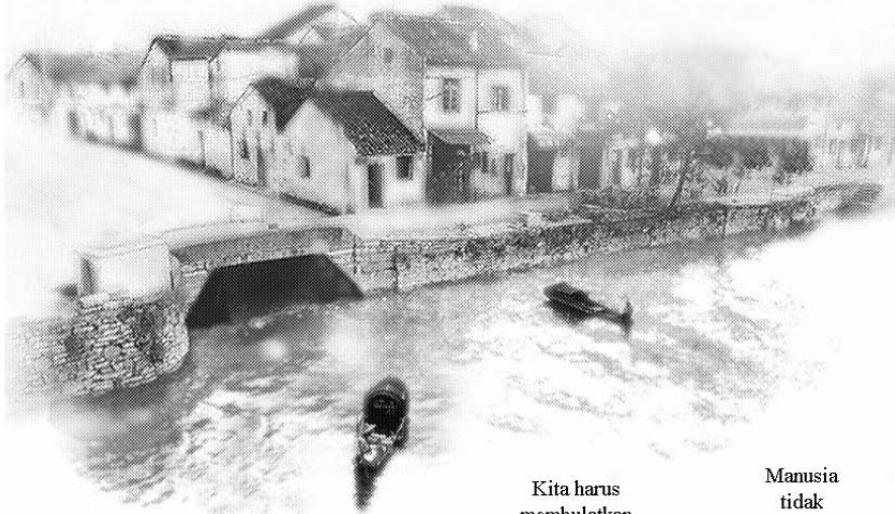
Kehidupan manusia tidak kekal, jika setelah mati barulah ingin memperbaiki diri, maka sudah tidak sempat lagi.....



Buddha juga tidak mampu membantunya, bagaimana bisa tidak merasa takut?

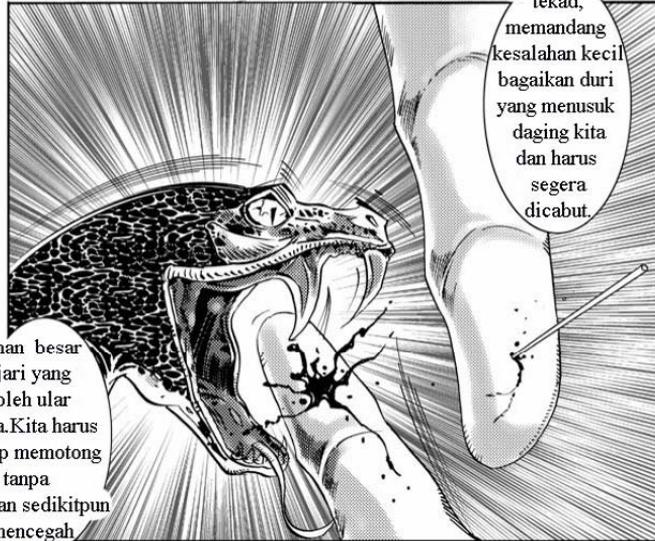
Yang ketiga adalah harus membangkitkan

KEBERANIAN



Kita harus membulatkan tekad, memandang kesalahan kecil bagaikan duri yang menusuk daging kita dan harus segera dicabut.

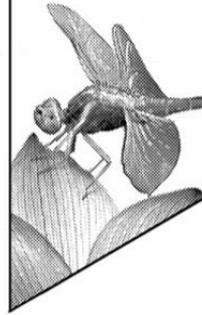
Manusia tidak mampu berubah, karena terus mengulangi kesalahannya, mundur dan jadi pengecut.



kesalahan besar ibarat jari yang digigit oleh ular berbisa. Kita harus sanggup memotong jari itu tanpa keraguan sedikitpun untuk mencegah racun menyebar dan merenggut nyawa kita.

berubah dari hati

Caranya berbeda maka hasilnya juga berbeda.



berubah melalui pemahaman



Ada sebagian orang yang memperbaiki diri

Melalui Tindakan



Dengan memiliki tiga jenis pikiran ini, menyadari kesalahan yang diperbuat dan memperbaiki diri,



ibaratnya masa dulu membunuh, tetapi masa sekarang menghindari pembunuhan



Dulu suka marah-marah sekarang menghindari amarah



ibarat musim semi mencairkan salju, pasti dapat lenyap dan runtuh.

diri dan memberi tekanan pada diri sendiri, tetapi akarnya masih ada

ini adalah mengubah kesalahan dari luar, dengan memaksakan



Andaikata tindakan membunuh, terpikir bahwa langit menyayangi kehidupan,

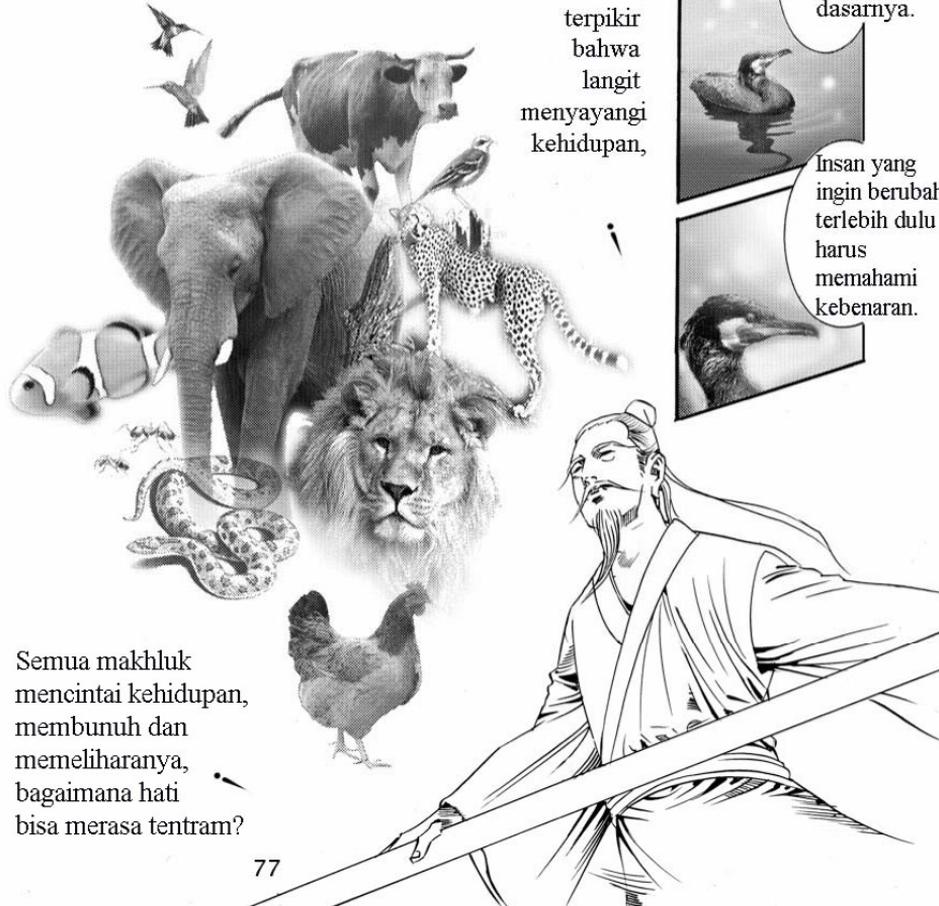
jadi bukan mengikis sampai ke dasarnya.



Insan yang ingin berubah terlebih dulu harus memahami kebenaran.



Semua makhluk mencintai kehidupan, membunuh dan memeliharanya, bagaimana hati bisa merasa tentram?



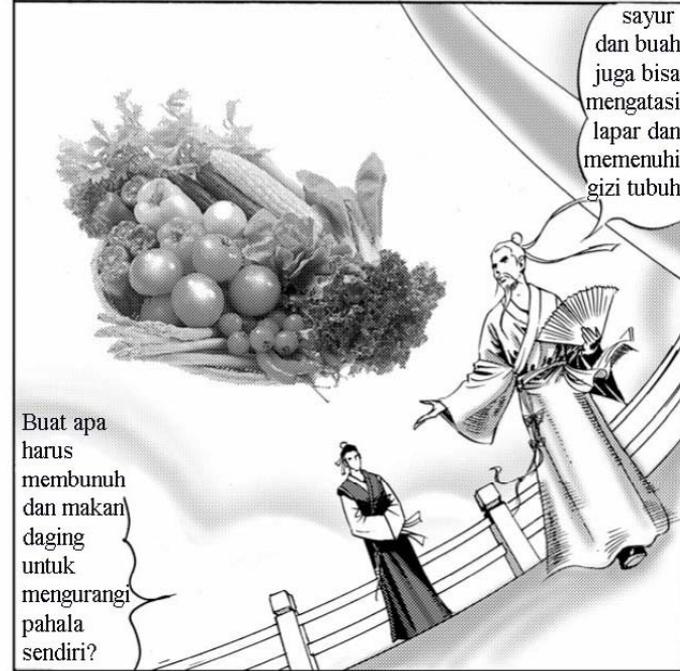
pasti akan kesakitan sampai menusuk ke dalam tulang sumsum.



Lagipula saat makhluk hidup disembelih, harus menanggung penderitaan dibantai dan dimasak dengan api,

sayur dan buah juga bisa mengatasi lapar dan memenuhi gizi tubuh

Buat apa harus membunuh dan makan daging untuk mengurangi pahala sendiri?



menu selezat apapun, setelah ditelan ke dalam perut juga akan jadi kosong,



jika dapat berpikir demikian, kelak ketika melihat daging,

maka akan timbul rasa iba, tidak sanggup menelannya.



Mengenai cara mengubah tabiat emosi,



Kita harus berpikir bahwa setiap orang memiliki kekurangan, seharusnya timbul rasa iba.....



Semua makhluk hidup memiliki jiwa sejati yang sama dengan diri sendiri.

Mana boleh membunuh makhluk bernyawa, sehingga dia membenci dan mendendam diriku selamanya?



apa kaitannya denganku?

Jika ada yang kurang sopan padaku,

itu adalah kesalahannya,



ini karena moralitas diri masih tidak cukup

jika pekerjaanku tidak lancar,



Harus melakukan introspeksi diri lagi.

Mendengar fitnah dan tidak marah, maka fitnah akan lenyap dengan sendirinya.

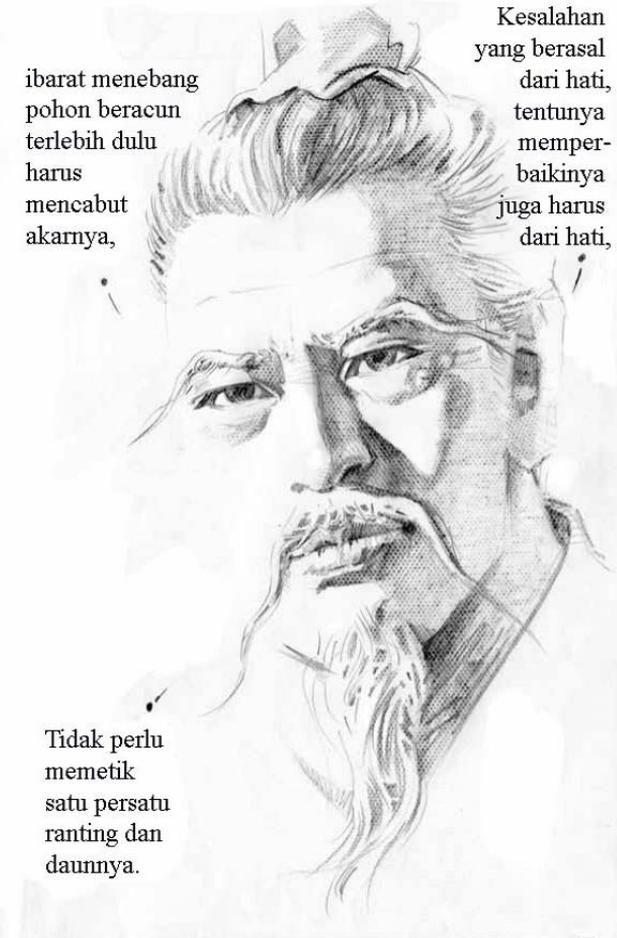


Setelah memahami kebenaran, dengan sendirinya takkan melakukan pelanggaran.

Jika marah dan berusaha membela diri, ini sama dengan mengikat diri sendiri, mencelakai diri sendiri dan orang lain.

Kesalahan muncul dari hati, jika tidak timbul niat di hati, darimana munculnya kesalahan?

Maka itu, seluruh jenis kesalahan juga tidak perlu diulas, yang penting adalah mengerahkan segenap hati ke arah kebajikan, setiap saat mengamati hati dan pikiran,



ibarat menebang pohon beracun terlebih dulu harus mencabut akarnya,

Kesalahan yang berasal dari hati, tentunya memperbaikinya juga harus dari hati,

Tidak perlu memetik satu persatu ranting dan daunnya.



ketika niat hati yang menjurus ke arah terang muncul, maka takkan dikotori oleh pikiran sesat lagi.



Cara memperbaiki diri yang paling cerdas adalah memperbaikinya dari hati,

jika tidak dapat mencapai kondisi batin yang tinggi dan mendalam ini



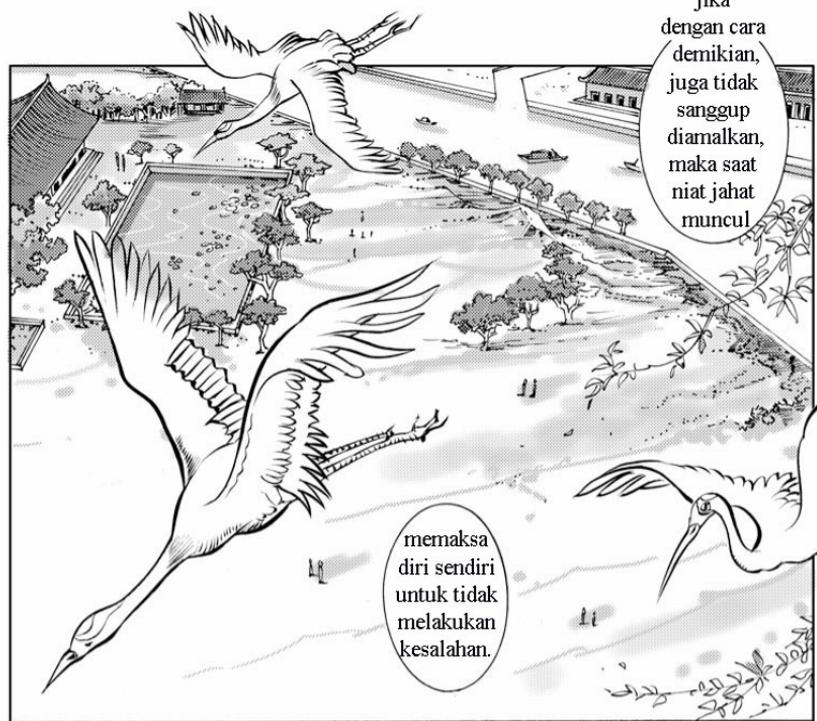
Begitu niat buruk muncul langsung disadari,

kemudian melenyapkannya, maka dapat mencegah munculnya kesalahan.

maka hanya bisa dengan mengandalkan pemahaman teori untuk menaklukkan niat pikiran buruk.



jika dengan cara demikian, juga tidak sanggup diamalkan, maka saat niat jahat muncul



memaksa diri sendiri untuk tidak melakukan kesalahan.

cara terbaik untuk memperbaiki diri,

Maka itu ketiga cara ini merupakan



Dan lagi pula, bertekad memperbaiki diri, yang paling baik adalah ada sahabat yang berada di samping kita, senantiasa mengingatkan diri kita,



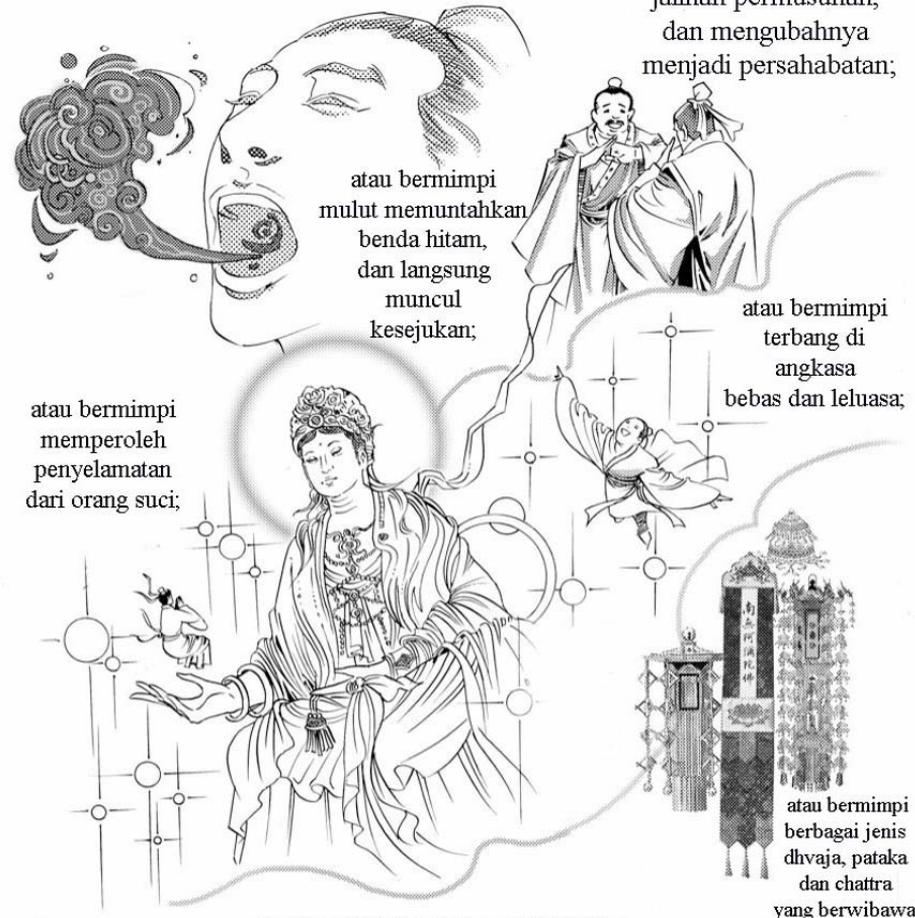


Dengan segenap hati
melakukan pertobatan,
tulus dan tekun,
suatu hari kelak
pasti ada hasilnya.



atau takkan
digoyahkan
oleh bentuk-
bentuk pikiran,

sampai pada
kondisi batin ini,
maka kebijaksanaan
akan terbuka,



atau bisa mengurai
jalinan permusuhan,
dan mengubahnya
menjadi persahabatan;

atau bermimpi
mulut memuntahkan
benda hitam,
dan langsung
muncul
kesejukan;

atau bermimpi
memperoleh
penyelamatan
dari orang suci;

atau bermimpi
terbang di
angkasa
bebas dan leluasa;

atau bermimpi
berbagai jenis
dhvaja, pataka
dan chatra
yang berwibawa.



ingatlah,
jangan karena alasan ini
sehingga menghentikan langkahmu untuk
mengejar kemajuan.

Semua
mimpi
ini
adalah
petanda
eliminasi
karma
buruk.

Pada masa periode semi dan gugur (770-476 SM), pejabat dari Kerajaan Wei yang bernama Qu Bo-yu, sejak usia 20 tahun sudah mulai dapat melakukan introspeksi diri dari tahun ke tahun,

memeriksa kesalahan yang lalu dan memperbaikinya,



ibarat penderita penyakit mata

Kesalahan kami orang awam, sulit untuk dapat disadari,

tidak dapat melihat dengan jelas kesalahan sendiri, sungguh ceroboh...



Sikap orang jaman dulu terhadap memperbaiki diri,

begitu disiplin mawas dirinya

sampai saat dia berusia 50 tahun, dia masih ingat akan kesalahan yang pernah dilakukannya selama 49 tahun.

49 tahun

kadang dikasih budi malah membalas dengan kebencian,

bila mendengar ajaran orang suci, hatinya merasa tidak senang.

bila bertemu dengan orang bajik atau ksatria, dia akan merasa malu dan menangis,

Insan yang berat rintangan karmanya, kebanyakan perhatiannya sulit terfokus, kehilangan semangat dan kesehatan buruk, tidak ada masalah tetapi bisa risau,



atau sering mimpi buruk

Memperbaiki diri ke arah yang baik, daripada menunda kemajuan masa depan....



Ini adalah dosa yang pernah dilakukan oleh diri sendiri, andaikata muncul kondisi sedemikian,

maka segera menghimpun kemauan dan memperbaiki semua kesalahan

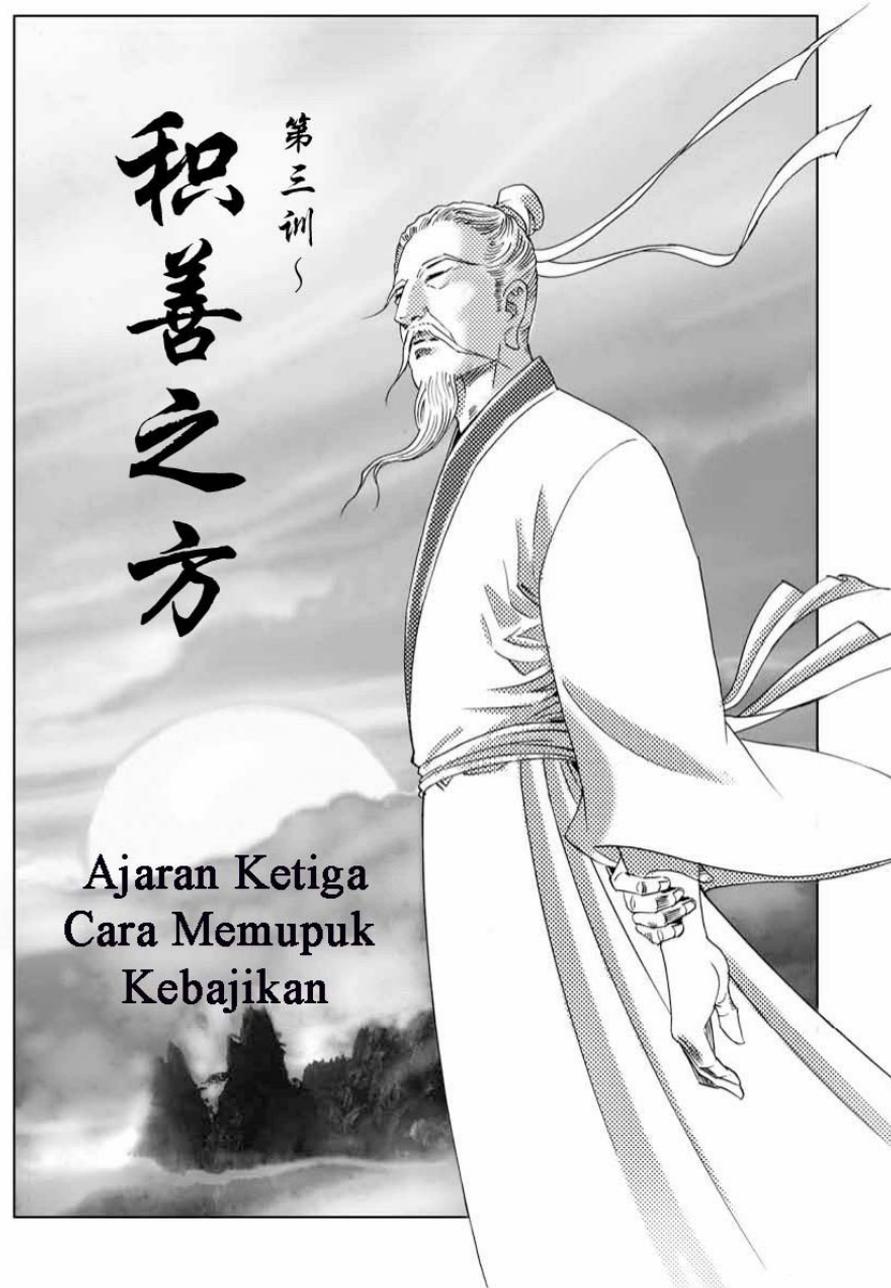


Pada bagian sebelumnya telah dibahas berbagai cara untuk memperbaiki diri, jika dapat memperbaiki kesalahan sepanjang hidup ini, dengan sendirinya nasib baik takkan berubah menjadi nasib buruk, tetapi masih belum bisa mengubah nasib buruk menjadi nasib baik. Karena meskipun pada kelahiran ini kesalahan tersebut belum pernah dilakukan, tetapi apakah pernah dilakukan pada masa kelahiran lampau, kita tidak bisa mengetahuinya; andai-kata pada masa kelahiran lampau pernah melanggarnya, walaupun pada kelahiran ini tidak pernah melanggarnya, tetapi kesalahan yang pernah dilakukan pada masa kelahiran lampau, akibatnya juga harus diterima.

Jadi bagaimana caranya untuk mengubah nasib buruk menjadi nasib baik? Ini tidak hanya harus memperbaiki diri, bahkan harus memupuk kebajikan dan moralitas, barulah dapat mengeliminasi karma buruk masa kelahiran lampau. Apabila kebajikan yang dikumpulkan telah banyak, dengan sendirinya dapat mengubah nasib buruk menjadi nasib baik, bahkan juga dapat dibuktikan kemanjurannya!

Ajaran Ketiga

Cara Memupuk Kebajikan



Dia beranggapan bahwa yang penting leluhur keluarga ada berbuat kebajikan besar, maka keturunannya pasti akan berhasil.



terlebih dulu memeriksa adakah leluhurnya memupuk kebajikan dan moralitas,

Pada jaman dulu keluarga Yan sebelum menjodohkan putrinya dengan Shu Liang-he,

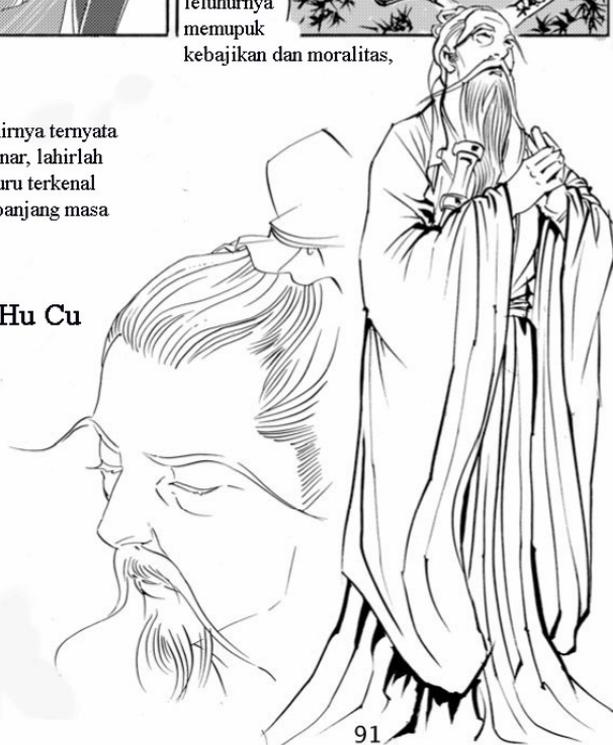


Di dalam Kitab Yi Jing tertera bahwa keluarga yang memupuk kebajikan, pasti akan memiliki berkah yang bisa bertahan sampai beberapa keturunan.

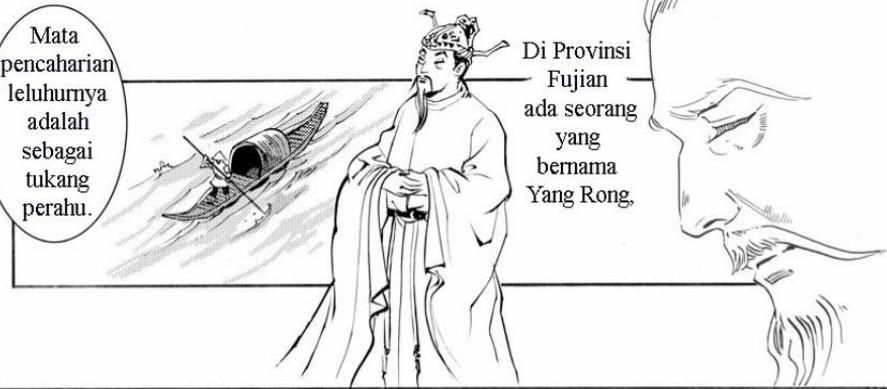


Akhirnya ternyata benar, lahir lah guru terkenal sepanjang masa

Kong Hu Cu



Mata pencaharian leluhurnya adalah sebagai tukang perahu.



Di Provinsi Fujian ada seorang yang bernama Yang Rong,

banyak orang yang mati tenggelam,

banjir menghancurkan rumah penduduk,

Suatu hari, tiba-tiba terjadi banjir besar

Banyak mayat yang terbawa arus....



Lihat di depan ada buntelan!

Di dalamnya pasti ada barang berharga!



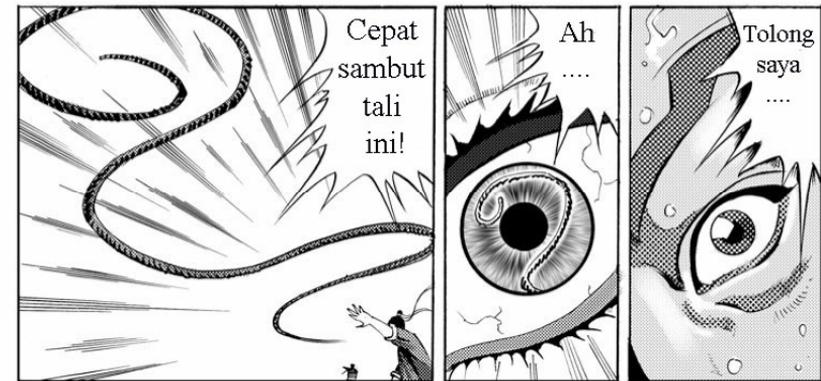
Cepat tarik ke atas!

To-long!

To-long!

Ambil harta baru betul, biarkan saja dia!

Ayah, orang itu hampir mati tenggelam...



Cepat sambut tali ini!

Ah

Tolong saya



Cepat naik ke atas!

Cepat!

lihat masih banyak korban!

Ayah, Keluarga Yang harus menjadi penyelamat

Dasar bodoh! Membiarkan harta hilang dan malah sibuk menolong korban!!

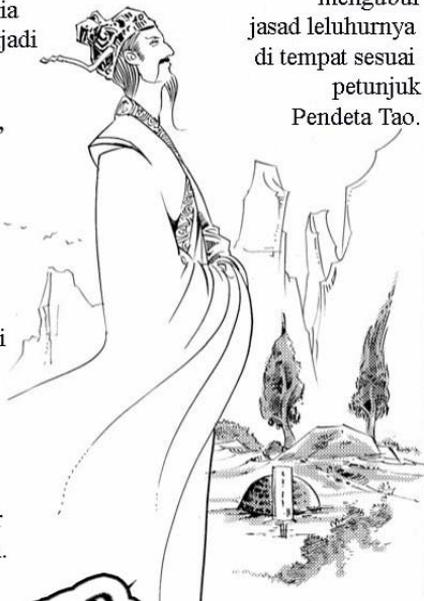
Leluhurmu melakukan banyak kebajikan tersembunyi.

Kemudian, ada seorang dewa yang menjelma jadi pendeta Tao berkata pada Ayahanda Yang Rong:



Anak cucumu pasti akan kaya dan berkedudukan tinggi!

lalu lahirlah Yang Rong, yang lulus sarjana negara pada usia muda dan menjadi Guru Kaisar.



Kaisar bahkan menganugerahi leluhurnya dengan gelar kehormatan Hingga kini anak cucunya masih makmur dan tidak jatuh.

Kemudian ayah Yang Rong mengubur jasad leluhurnya di tempat sesuai petunjuk Pendeta Tao.



Saya akan memberitahumu tempat berberkah untuk mengubur leluhurmumu



Kabupaten Yin

Pukul!



Yang Zi-cheng

Tuan pejabat, jangan emosi!

Pukul lebih keras lagi !!!



bagaimana saya tidak jadi emosi?

Orang ini sudah bersalah tapi tidak mau mengaku.



kita harus mengasihani dia kerana tidak tahu aturan maka melakukan kesalahan...

Tuan, jika sebagai pejabat tidak bertindak dengan benar, maka penduduk akan kehilangan teladan,



Sekretaris pengadilan, Yang Zi-cheng tidak tega melihat siksaan yang dialami terpidana, kerana melihat emosi Hakim belum reda, maka dia berlutut memohon.



Setelah mendengar ucapan Yang Zi-cheng, emosi Hakim jadi reda...



Yang Zi-cheng berasal dari keluarga miskin, maka itu hidup mandiri...



meskipun telah menyelesaikan kasus juga tak boleh merasa gembira,



apalagi jika timbul amarah?



walaupun dirinya harus kelaparan, dia juga rela.

Jika melihat makanan terpidana tidak mencukupi, dia akan berusaha membantu mereka,



Istriku, hari ini penghuni penjara bertambah lagi,

kondisi mereka lapar dan kasihan



Suatu hari

.....



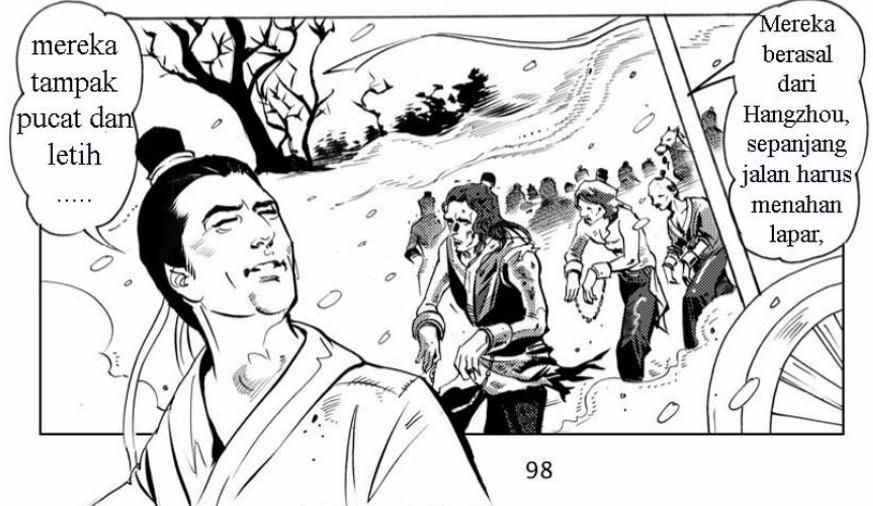
Tetapi beras di rumah hanya tersisa sedikit...



Bagaimana kalau kita membantu mereka dengan sedikit nasi.



Darimana para napi itu berasal?



mereka tampak pucat dan letih

Mereka berasal dari Hangzhou, sepanjang jalan harus menahan lapar,



Sisa beras yang ada kita masak jadi bubur saja,

untuk dibagikan kepada para napi di penjara...

generasi selanjutnya juga sukses dan tidak jatuh, menikmati karir sebagai pejabat.



Kemudian, Yang Zi-cheng mempunyai dua putra, dua-duanya berhasil jadi pejabat, cucunya juga menjadi pejabat tersohor,



Kaisar mengutus Jenderal Xie untuk menaklukkan gerombolan perampok

Pada masa Kaisar Ming Ying-zong berkuasa, di Provinsi Fujian muncul gerombolan perampok,

Oh ...



Xie khawatir jika ada yang tidak bersalah ikut terbunuh,

Ialu secara diam-diam membagi bendera putih kepada penduduk yang tidak ikut terlibat,

maka itu terlebih dulu dia berusaha mencari tahu daftar nama perampok,

Dengan demikian, Jenderal Xie telah menyelamatkan puluhan ribu penduduk.



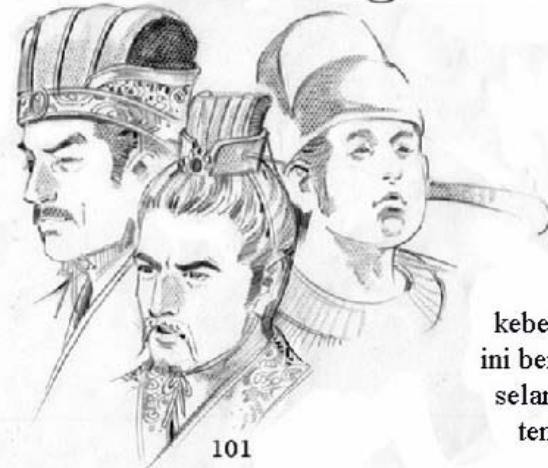
berpesan agar prajurit tidak asal bunuh.

dan berpesan bahwa ketika prajurit memasuki kota, bendera putih harus ditancap



di depan rumah.

Kemudian, di antara anak cucunya, ada yang lulus sarjana negara dan menjadi Perdana Menteri,



keberhasilan ini berlangsung selama turun temurun.



Ambillah!

sering membuat bola nasi untuk orang miskin



Makasih Nyonya Lin



Di Putian, ada keluarga Lin yang leluhurnya adalah seorang nenek yang murah hati.



Hati-hati masih panas!



Tidak apa-apa, ambillah dua lagi.



Dua saja, mana cukup!



Pendeta Tao, ini bagianmu.



Sudah ambil 4, masih kurang?

Masih saja kurang!



Tidak apa-apa, masih banyak lagi.

Mana boleh ambil sendiri?

Tidak sopan!



Sudah ambil 6, keterlaluhan!

Tiga tahun kemudian,



Sejak itu setiap hari Pendeta Tao datang mengambil 6-7 bola nasi.

Keluarga Lin tetap bermurah hati dan tidak pernah mengeluh.



hari ini saya datang balas budi...

Tidak apa-apa, sudah tiga tahun saya makan bola nasimu,



Oh, Pendeta Tao hari ini pagi sekali?

bola nasi belum masak..



Apa?

Benarkah ini bunda?



kelak jika mengubur jasadku di sini,



Betul, kata pendeta, di belakang rumah kita ada tanah berberkah.

jumlah keturunanmu yang akan jadi pejabat sama dengan jumlah satu liter biji wijen.



Suatu pagi



kuburlah jasadku disana.

Anakku, jika bunda telah tiada,



Beberapa tahun kemudian, nyonya tua meninggal dunia, putranya menguburkan jasadnya seperti petunjuk pendeta.....



Selesai memberi petunjuk pendeta itu lenyap tanpa bekas.

Dia pasti jelmaan dewa.



dan insan berbakat terus bermunculan dari Keluarga Lin turun temurun.

Kemudian, generasi pertama Keluarga Lin ada 9 orang yang berhasil lulus sarjana.



Pada suatu musim dingin yang ekstrim, ayahanda Pejabat Feng dalam perjalanan menuju sekolahnya.



Kenapa ada yang berbaring di tengah jalan?

Sepuluh tubuhnya membeku,

hampir mati ke-dinginanan.

Kemudian Tuan Feng memakaikan jaket kulitnya ke tubuh korban, dan membawanya pulang ke rumah untuk diselamatkan.



Anda menyelamatkan

nyawa orang

Saya akan mengutus Han Qi jadi putramu

Tidak lama kemudian Tuan Feng bermimpi bertemu dewa



Feng Qi

Akhirnya dia memiliki seorang putra yang diberi nama



walaupun malam sering terdengar suara hantu.

Di Taizhou, Pejabat Ying waktu muda tinggal di gunung

tetapi dia tidak takut.

Mertua mengira putranya telah mati, maka menyuruh menantunya menikah lagi.

lama tak pulang

Ada wanita yang suaminya pergi merantau

Suatu malam ia mendengar hantu sedang mengobrol...



jadi saya bisa cari pengganti! Hehe!

Tetapi istrinya tidak sudi, besok dia akan gantung diri,



Tulisannya
agak beda
dengan
putra kita...

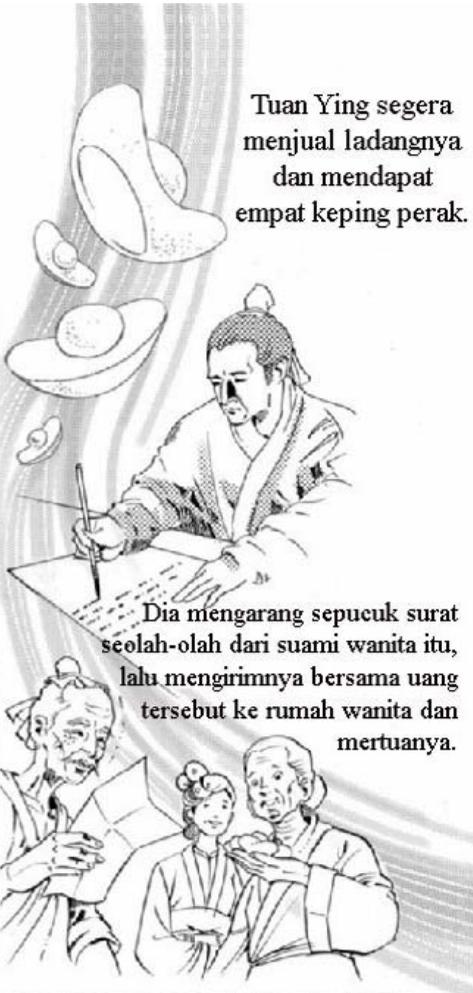


Aneh
!



surat
bisa
dipal-
sukan,

tetapi
uang-
nya
asli,



Tuan Ying segera
menjual ladangnya
dan mendapat
empat keping perak.

Dia mengarang sepucuk surat
seolah-olah dari suami wanita itu,
lalu mengirimnya bersama uang
tersebut ke rumah wanita dan
mertuanya.



Putra
kita masih
hidup
....



Tidak lama
kemudian
suaminya
juga pulang
dan berkumpul
kembali
dengan
keluarganya.



**Akhirnya
wanita itu
tidak perlu
menikah lagi,**

kelak dia akan
menerima
jabatan penting,
mana bisa
menyakitinya
?



Ah
!

Orang
ini telah
memupuk
kebijakan
besar,



Pelajar itu
merusak
rencana
kamu,

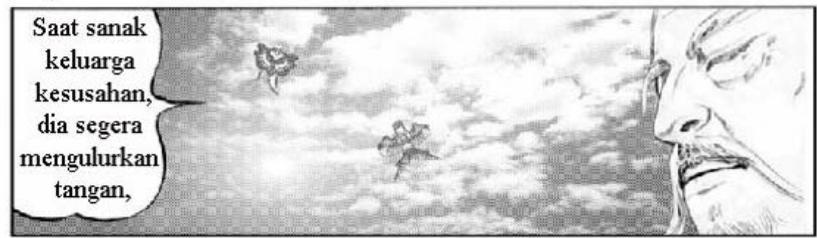
kenapa
tidak
balas?



setiap terjadi
bencana, dia segera
menyumbangkan
persediaan
pangannya.

Sejak itu
Tuan Ying
semakin giat
melakukan
kebijakan,

Saat sanak
keluarga
kesusahan,
dia segera
mengulurkan
tangan,



takkan menyalahkan siapapun.



menerima segalanya dengan ikhlas,

setiap bertemu masalah, terlebih dulu melakukan introspeksi diri,

tidak dapat terlahir di keluarga mulia



Orang yang tidak memiliki berkah besar

Anak cucu yang bisa menikmati, pada masa kelahirannya pasti telah menanam benih kebajikan...



kini anak cucunya menjadi pejabat,

dan hidup sejahtera



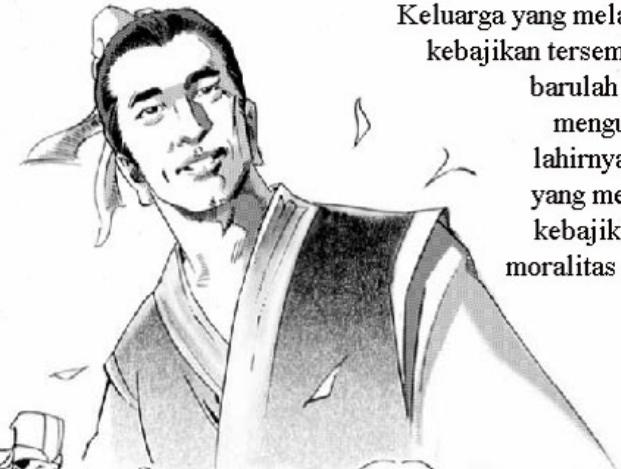
Keluarga yang melakukan kebajikan tersembunyi, barulah dapat mengundang lahirnya insan yang memiliki kebajikan dan moralitas tinggi,

anak cucu yang menikmati,



Ayah, jika leluhur yang berbuat,

Apakah ucapanmu benar, ayah?



Haha!



Haha! Tian-qi

kamu sudah salah.

Adakah bertentangan dengan Hukum Karma?

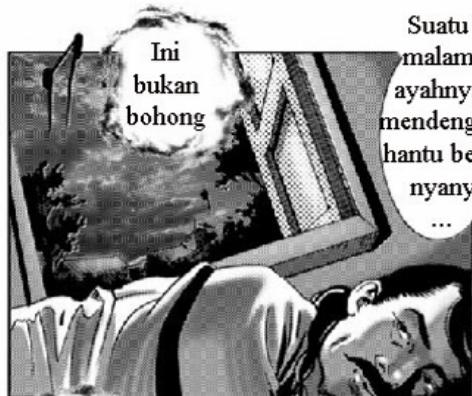
bukankah mereka tak perlu susah payah tapi bisa menikmatinya?

Ayahnya kaya raya,



Di Kabupaten Changshu ada orang yang bernama Xu Feng-zhu,

Benar!



Ini bukan bohong

Suatu malam ayahnya mendengar hantu bernyanyi ...



Pelajar Keluarga Xu akan segera lulus sarjana tingkat provinsi.



berdana makanan pada anggota Sangha,

Sejak itu ayahnya semakin giat beramal,

memperbaiki jembatan dan jalan

Pada saat terjadi bencana kelaparan, ayahnya mengeluarkan uang hasil sewa ladangnya serta harta bendanya untuk menolong korban bencana.



Ternyata benar, tahun ini Xu Feng-zhu lulus sarjana tingkat provinsi.

Hantu sudah bernyanyi beberapa malam berturut-turut, apakah mungkin Feng-zhu...



Akhirnya,

Xu Feng-zhu meraih gelar sarjana negara dan menjadi pejabat.



Sarjana muda Keluarga Xu akan segera lulus ujian negara dan menjadi pejabat.



Kemudian dia mendengar lagi hantu bernyanyi....

Ini bukan bohong,

Menolong orang miskin, dan semua hal yang dapat memberi manfaat pada orang banyak,

dia akan mengerahkan segenap tenaga melakukannya.



Ayah akan ceritakan lagi satu kisah padamu.

dia memulai karirnya sebagai pejabat di bagian Eksekusi



Di Jiaxin ada orang yang bernama Tu Kang-xi,

berkat usahanya,
10 orang terbukti
tak bersalah dan
dibebaskan.



Penduduk
memberi-
nya gelar
"Ksatria Keadilan"

dia takkan
mengambil jasa,
tetapi menulis
pertimbangan
kepada hakim.



Malam hari dia akan
berada di penjara
memeriksa perkara,
jika mengetahui
ada yang
diftnah,



*Jika di ibukota saja
ada banyak orang
tak bersalah dihukum,
pasti lebih banyak
lagi ditempat lain
dalam negeri ini.
Saya menyarankan
agar setiap lima tahun
sekali mengirim
penyelidik untuk
memeriksa penjara
dan membebaskan
mereka yang
tidak bersalah.*

Tuan
Tu
menulis
laporan
kepada
Kaisar
:



di dalam
garis
hidupmu
tidak
memiliki
anak,
tetapi
karena
kebajikanmu,

maka
Langit
mengkaruniamu
tiga putra
dan kelak
jadi pejabat.

Suatu
malam
Tuan Tu
bermimpi
dewa
berkata
padanya....



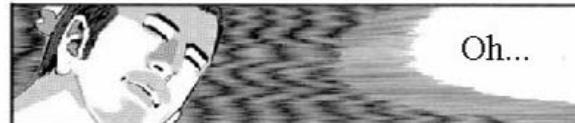
Kaisar
menyetujui
permintaan
Tuan Tu,
dan
Tuan Tu
juga
diangkat
menjadi
salah satu
hakim
peringan
hukuman.

dan
menjadi
pejabat
tinggi.

Akhirnya
Tuan Tu
memiliki
tiga putra,



Oh...





Ya ampun,
Rupang
Bodhisattva
diterpa
angin
dan
hujan.

juga tidak
ada tenda
penutup,
sehingga
jadi rusak.



Bao Ping
orang Jiaxing,
suatu hari
hendak
ke Taihu

Di tengah
perjalanan
dia melihat
ada vihara
rusak



Guru,
silahkan
bicara
langsung.



Terima
kasih atas
niat me-
renovasi
vihara,
tapi...



Betul
juga
.....

Oh
iya
!



dana anda
tidak men-
cukupi
.....

ini proyek
besar, di
khawatirkan
.....



Ketua vihara,
murid sudi
menyumbangkan
harta bendaku
untuk vihara.

Tapi
bagaimana
dengan
biaya
hidupmu

agar
niat
renovasi
vihara
ter-
wujud.

maka
hidupku
tak perlu
terlalu
dipedulikan.



Asalkan
Rupang
Bodhisattva
tidak
tersiram
hujan,



Setelah
vihara
selesai
di renovasi,

Bao ping
bermalam
di vihara...



tetapi
ketulusan
anda
sungguh
bernilai
.....



Dana
materi
tidaklah
susah,



Kemudian keturunan Bao Ping berhasil menjadi pejabat.



Bao Ping, anak cucumu akan jadi pejabat!

bermimpi Bodhisattva Sangharama berterimakasih...



maka saya masih berkesempatan hidup



Mungkin karena begini dia akan membantu.

Dan jadilah istrinya

ada seorang terpidana hukuman mati.



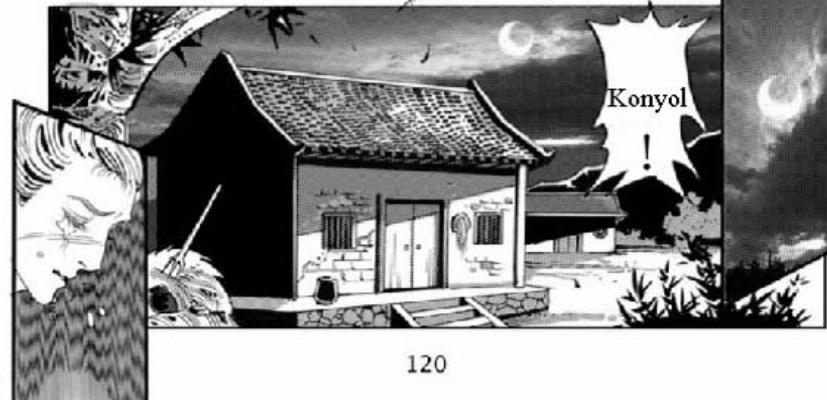
Di Zhejiang, Jiashan,



Tuan Zhi berhati baik, iba padaku, juga akan mencari keadilan untukku.

Besok kamu undang dia ke rumah

jelaskan kejadian secara terperinci,



Konyol!



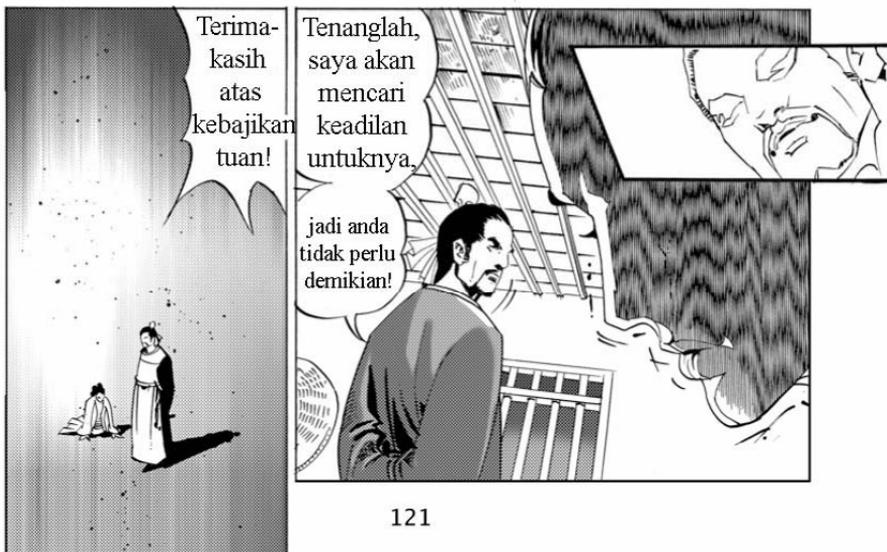
Demi mencari keadilan mengorbankan istri sendiri

Maafkan atas kelancangan hamba!



Suamiku sungguh tak berdaya lagi, barulah terpikir cara ini....

Mohon jangan marah lagi,



Terimakasih atas kebajikan tuan!

Tenanglah, saya akan mencari keadilan untuknya,

jadi anda tidak perlu demikian!



Budi besar tuan, kami tidak bisa membalasnya...



Kami rela menikahkan putri kami kepada tuan,

Kebajikan tuan sungguh sulit ditemukan, padahal hingga kini anda masih belum mempunyai anak,

secara etika moral ini diperbolehkan,

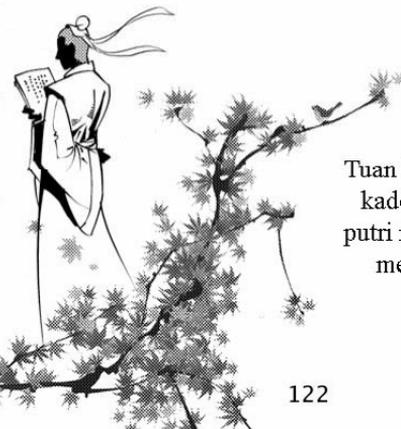


Jangan sungkan.

Bangunlah!

Usia 20 tahun putranya telah menjadi pejabat, demikian pula dengan cucunya juga berhasil menjadi pejabat.

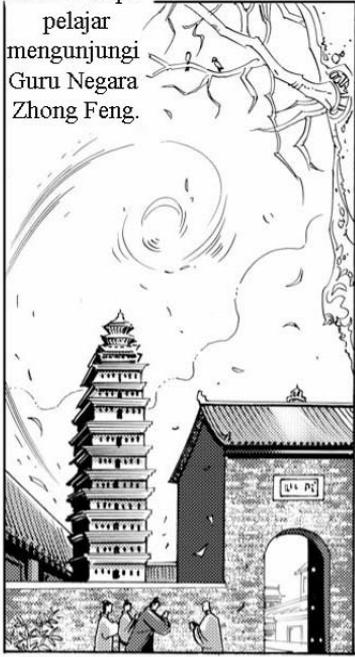
Zhe Li



Tuan Zhi mempersiapkan kado untuk meminang putri napi yang kemudian melahirkan Zhi Li.

Akhirnya napi terbukti tak bersalah dan dibebaskan,

Suatu kali
ada beberapa
pelajar
mengunjungi
Guru Negara
Zhong Feng.



(1)
**Kebajikan
Sejati
Dan
Kebajikan
Semu**

Sepuluh
kisah yang
telah
diceritakan,
adalah
merupakan
hati dan
tindakan
baik, tetapi
kebajikan
masih dapat
dikategorikan
menurut
jenis-jenisnya
.....

Buddha
membabarkan
bahwa
Hukum
Karma
bagaikan
bayangan
mengikuti
pelakunya.

tetapi kenapa
ada orang yang
berbuat baik
tetapi
keturunannya
tidak berhasil.



Dimana
peranan
Hukum
Karma?

Ada orang
yang
berbuat
jahat tetapi
malah
sukses.



Bagaimana
kebajikan
dan
kejahatan
bisa jadi
terbalik?

Ini adalah pandangan salah
sebagian orang awam yang di
sesatkan oleh standar
kebajikan dan kejahatan.

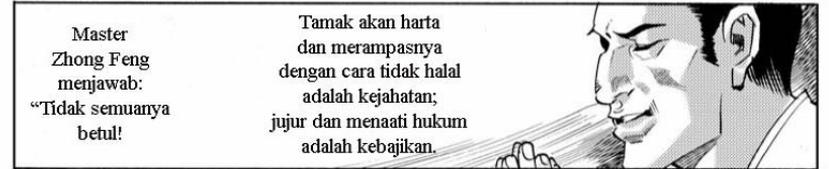


Marah dan
memukul
orang adalah
kesalahan,
menghormati
orang adalah
kebajikan.



Coba
kalian
sebutkan.

**Belum
tentu**



Master
Zhong Feng
menjawab:
"Tidak semuanya
betul!

Tamak akan harta
dan merampasnya
dengan cara tidak halal
adalah kejahatan;
jujur dan menaati hukum
adalah kebajikan.



Demikianlah semua
pelajar mengemukakan
pendapatnya dan
Guru Negara akan
menjawab "tidak pasti".



Mohon
ceramah
Master.

Oh
?

Jika hanya memikirkan untuk kepentingan sendiri, ini adalah kebajikan semu.



(2)
Kebajikan Lurus Dan Kebajikan Bengkok

Berbuat untuk dilihat orang lain adalah kebajikan palsu.

Dan lagi, yang terpancar dari dalam hati adalah kebajikan sejati,

Tanpa pamrih adalah kebajikan sejati;

jika ada maksud terselubung adalah kebajikan palsu.

yakni kekurangan keberanian, mudah dipengaruhi orang lain.



Sebagian orang menganggap tipe mawas diri dan setia, tetapi tidak berpendirian teguh adalah orang baik,

tetapi tipe ini berwatak lemah, tidak memiliki prinsip,

Karena itu insan bijak jaman dulu lebih menitikberatkan pada orang yang memiliki pendirian teguh dan berprinsip.



adalah terbalik dengan standar insan suci.

Maka itu apa yang dipandang oleh orang awam sebagai kebajikan dan kejahatan,



Maka itu,
dalam memupuk
kebajikan,

tidak boleh
berbaur dengan
apa yang suka
dilihat atau
didengar.

**Haruslah
meneliti
ke dalam
hati yang
paling
dalam
dan halus,
niat pikiran
kita,
kemudian
mensucikannya.**



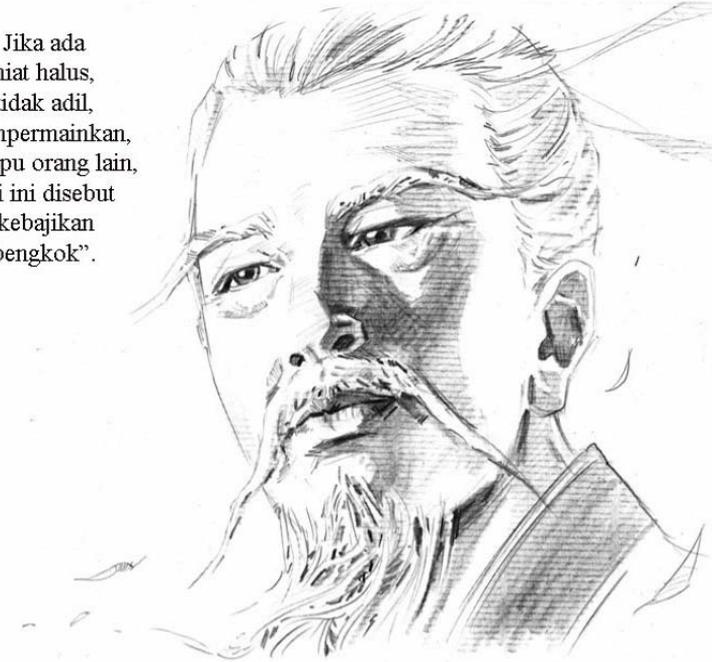
Dewa dan setan
dalam
menurunkan
berkah atau
malapetaka

Berkah

Petaka

juga
sesuai
dengan
standar
orang
suci.

Jika ada
niat halus,
tidak adil,
mempermainkan,
menipu orang lain,
hati ini disebut
"kebajikan
bengkok".



Segenap
hati
hanya
ingin
membantu
orang
lain,
niat
murni
menyayangi
dan
menghormati
orang,
hati ini
disebut
kebajikan
lurus.



***Kebajikan
Tersembunyi
Dan
Kebajikan
Terlihat***



Setiap kebajikan
yang diketahui orang
disebut kebajikan terlihat.



Berbuat kebajikan dan tidak membiarkan orang lain mengetahuinya disebut Kebajikan Tersembunyi.

Tetapi ketenaran juga adalah yang paling dihindari dan dijauhi Langit,



Ter-kenal juga salah satu pahala



Setelah memupuk kebajikan tersembunyi maka Langit akan menganugerahkan berkah yang tebal; sedangkan kebajikan terlihat hanya dapat menikmati berkah ketenaran saja.

Orang yang tidak bersalah, tetapi malah dihina dan dicelakai, sehingga namanya jadi jelek,



Jujur Dan Adil

Keturunannya akan kaya mendadak.



Orang Baik

Insan yang terkenal

Mem-bunuh

Men-curi

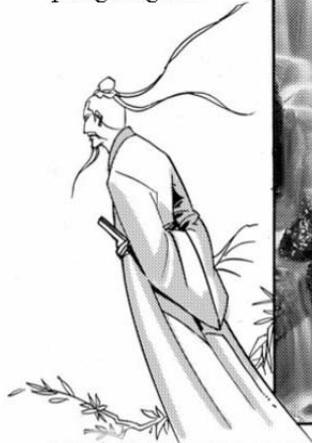
Ber-zinah

Ber-dusta

Insan tersohor yang tidak selaras dengan perbuatannya,

akan mengundang malapetaka yang tak terduga.

Undang-undang di Negara Lu menetapkan bahwa jika ada orang yang bersedia menebus dan membebaskan budak, maka pemerintah akan memberinya penghargaan.



Apa itu kebajikan betul dan kebajikan salah?

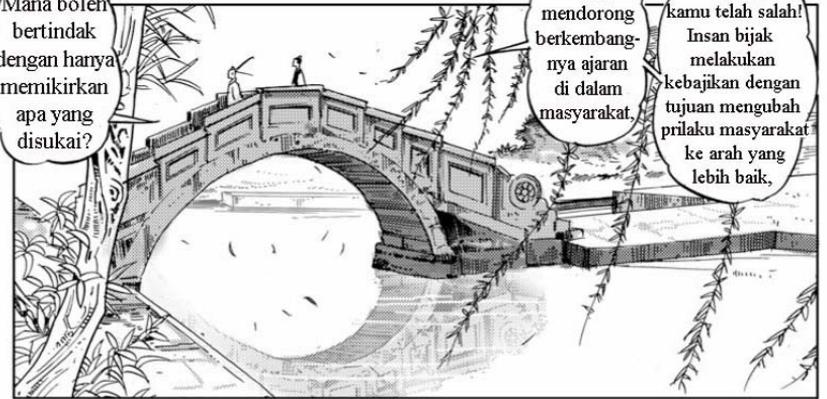
(4)

Kebajikan Betul Dan Kebajikan Salah

Murid Konfucius, Zi Gong, menebus budak tetapi tidak mau menerima penghargaan, Konfucius menegurnya....



Mana boleh bertindak dengan hanya memikirkan apa yang disukai?



sehingga mendorong berkembangnya ajaran di dalam masyarakat.

Zi Gong, kamu telah salah! Insan bijak melakukan kebajikan dengan tujuan mengubah prilaku masyarakat ke arah yang lebih baik,



selanjutnya siapa lagi yang sudi keluar uang untuk menebus budak?

dikhawatirkan selanjutnya budaya menebus budak perlahan akan lenyap...



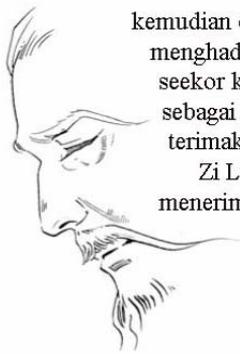
Ya guru, murid telah bersalah..



Konfucius

Penduduk Negara Lu tidak kaya, setelah anda memberi contoh dengan menolak penghargaan,

semua orang akan mengira bahwa menerima penghargaan adalah sikap serakah,



kemudian orang itu
menghadiahkan
seekor kerbau
sebagai tanda
terimakasih,
Zi Lu
menerima.



Ada sebuah contoh lagi:

Zi Lu
pernah
menolong
seorang
yang hampir
tenggelam,

Jangan hanya
mempertimbangkan
keuntungan
dan
kerugian
diri
sendiri

Jangan hanya
melihat saat kini,
tetapi harus
pertimbangkan
akibatnya di masa
mendatang.



Tetapi
harus
melihat
dampak-
nya bagi
masyarakat.

Kebajikan

Kebenaran

Tetapi cara pandang
Konfucius berbeda
dengan orang awam,
maka itu melakukan
kebajikan tidak bisa
hanya melihat
tindakannya,
tetapi harus
mempertimbangkan
dampaknya
di masa mendatang...



Dua contoh
sebelumnya
jika dilihat
dari sudut
pandang
orang awam,
Zi Gong
menolak
penghargaan,
adalah terpuji,
sedangkan
Zi Lu
menerima
hadiah kerbau
adalah
tidak terpuji.



Dengan gembira
Konfucius berkata :



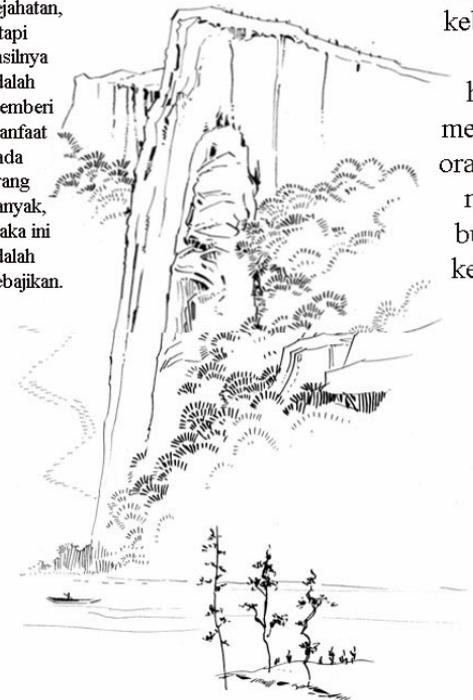
Sejak itu
penduduk
Negara Lu
pasti akan
lebih berani
menolong
orang dari
bahaya.

Jika
melakukan
kejahatan,
tetapi
hasilnya
adalah
memberi
manfaat
pada
orang
banyak,
maka ini
adalah
kebajikan.

Jika
melakukan
kebajikan,
tetapi
hasilnya
merugikan
orang lain,
maka ini
bukanlah
kebajikan.



(5)
Kebajikan
ada yang
benar
dan
menyimpang





Pada jaman dulu ketika Perdana Menteri Li Wen-yi mengundurkan diri dan pulang ke kampung halaman, disambut penduduk dusun dengan hangat.



Suatu hari...

Huh !



Dasar pemabuk, apa yang kamu katakan?

Kalian para bangsawan ini bukankah suka menghina dan menipu penduduk?

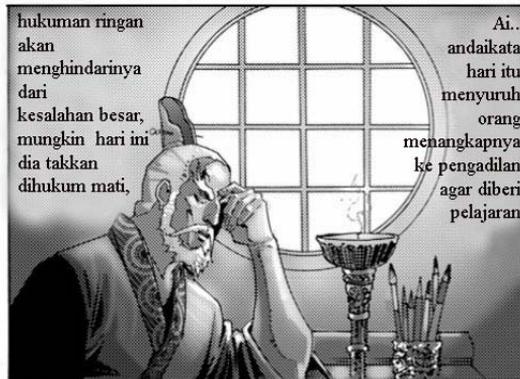
Apanya yang hebat pernah jadi Perdana Menteri?



tidak perlu dipedulikan.

Orang ini hanya mabuk saja,

Ini adalah contoh berhati baik dan akhirnya melakukan kejahatan.



tak sengaja telah membuatnya makin berani

maka itu kejahatannya makin brutal, akhirnya dijatuhi hukuman mati...

Ai... andaikata hari itu menyuruh orang menangkapnya ke pengadilan, agar diberi pelajaran,

Hari itu saya hanya ingin berlapang hati,



Setahun kemudian, perilaku pemabuk itu semakin buruk, akhirnya melakukan kesalahan dan dijatuhi hukuman mati.



Suatu tahun terjadi bencana kelaparan...

kami sekeluarga mengandalkannya buat hidup....

Jangan rampok bahan pangan kami,

Ada lagi contoh dimana berhati jahat tetapi telah melakukan kebajikan...





Tidak ada jalan lain lagi

Dasar! Kita sudah melapor pada polisi, mereka juga tidak takut!

Sekarang malah berani merampok di siang bolong

Tuan, para penjahat merampok bahan pangan kita lagi!



Tangkap perampok itu,

Kurung dan pukul!



disebut menyimpang dalam kebenaran.

Orang berhati baik yang telah melakukan kejahatan

Kebajikan adalah benar, kejahatan adalah menyimpang.

Pedagang kaya main hakim sendiri untuk menghukum para perampok, setelah itu masyarakat kembali tentram, dan terhindar dari kekacauan besar, tindakan ini tampaknya adalah kejahatan, tetapi telah berbuat kebajikan dan bermanfaat bagi masyarakat,



Dan lagi kebajikan dapat dibagi menjadi:

Kebajikan Setengah Hati Dan Kebajikan Sepenuh Hati

Di dalam Kitab Yi Jing tertera :

Tidak memupuk kebajikan, takkan mendapatkan nasib baik
Tidak memupuk kejahatan, takkan mendapatkan kesengsaraan.



Berhati jahat tetapi telah melakukan kebajikan disebut kebenaran dalam penyimpangan.

Aturan ini tidak boleh tidak dipahami.



mendanakan dua sen, harta satu-satunya yang dimilikinya.

Jaman dulu ada seorang gadis ke vihara.



Saya hanya berdana dua sen, tidak menyangka ketua vihara yang langsung melakukan pelimpahan jasa untukku.



Mengapa kali ini ketua vihara hanya mengutus muridnya melakukan pelimpahan jasa untukku

Kemudian gadis ini masuk ke istana dan menjadi selir kaisar.



membawa ribuan keping emas untuk didanakan ke vihara.



tetapi sekarang saya berdana ribuan keping emas, tetapi mengapa malah bukan anda yang langsung melakukan pelimpahan jasa untukku?

Ketua vihara, waktu dulu saya hanya berdana dua sen, anda yang langsung melakukan pelimpahan jasa untukku;



mengutus muridku mewakiliku, ini sudah cukup.

Hari ini meskipun anda berdana ribuan keping emas, tetapi ketulusannya tidak serupa dulu lagi,

jika saya tidak langsung melakukan pelimpahan jasa buatmu, mana bisa membalasnya.

Meskipun danamu dulu kecil, tetapi ketulusannya penuh,



dan dua sen ini adalah kebajikan sepenuh hati.



Ribuan keping emas ini adalah kebajikan setengah hati,

Apakah emas ini dapat menjelma kembali menjadi besi?

Bisa! Setelah 500 tahun kemudian, emas jelmaan akan kembali menjadi besi.

Saya tidak sudi melakukan hal ini ...

Ini akan mencelakai manusia yang hidup 500 tahun kemudian.

Anakku, berkat ucapanmu ini, tiga ribu jasa kebajikan telah sempurna!

Untuk menjadi dewa harus menyempurnakan tiga ribu jasa kebajikan.

Ha Ha Ha

Zhong Li

Pada masa Dinasti Tang

Guru akan mengajaramu jurus mengubah besi jadi emas,

Bisa membantu misimu menolong orang banyak.

Li Dong-bin

Jika tidak melupakan kebajikan yang telah diperbuat,

sehingga kebajikan kecil juga sempurna jasa kebajikannya.

Setelah melakukan kebajikan, hati tidak lagi memikirkan kebajikan tersebut.

Ini adalah kebajikan setengah, sedangkan kebajikan penuh dapat dijelaskan sebagai berikut.

Meskipun sepanjang hidup berbuat kebajikan,

juga tidak hanya setengah kebajikan saja.

Beramal, jika dapat mengamalkan di dalam tidak melekat pada keakuan yang sanggup beramal,

di tengah tidak memikirkan barang yang telah diamalkan,

Ketiga hal ini tidak ditaruh di hati, inilah yang disebut "Tiga Aspek Kekosongan Dalam Bedana"

di luar tidak memikirkan penerima bantuan,

satu kantong beras juga bisa menanam berkah tiada batas.

jika demikian maka satu sen sudah bisa mengeliminasi dosa ribuan kalpa.

yakni segenap hati menjadi suci, tiada jejak.

Dan lagi, kebajikan juga dapat dibagi atas

Kebajikan Besar Dan Kebajikan Kecil

Jika setelah berdana masih terus diingat di dalam hati, maka

meskipun sudah beramal seton emas,

berkah yang diperoleh juga tidak sempurna

Jaman dulu ada seorang pejabat yang bernama Wei Zhong-da,

suatu kali rohnyanya ditangkap dan dibawa ke neraka....





Saya belum genap 40 tahun, kenapa kesalahan dan kejahatanku bisa begitu banyak?

Uh!

Oh!

Paduka, hasilnya adalah kebajikan setipis sumpit lebih berat daripada catatan kejahatan yang memenuhi ruang sidang!



Tidak perlu menanti tindakan nyata

Asalkan satu niat tidak benar, maka sudah termasuk kejahatan,

Ah ...



Gulungan ini adalah salinan dari saran pertumbuhanmu kepada kaisar.

Kebajikan

Kaisar pernah merencanakan membuat jembatan batu yang besar, saat itu kamu menolaknya karena akan mengorbankan rakyat dan harta benda.

Jadi apa yang tercatat dalam buku kebajikanku?

Jika usulanmu diterima, maka jasa kebajikanmu akan lebih besar lagi!



Walaupun Kaisar tidak menerimanya, tetapi sebersit niat pikiran baikmu ini terhadap nasib puluhan ribu jiwa penduduk sangat besar artinya.

lalu bagaimana akan ada jasa kebajikan sebesar ini?



Walaupun saya mengajukan keberatan, tetapi ditolak,

walaupun kebajikannya kecil tetapi jasa kebajikannya besar.



Maka itu, jika perbuatan itu dilakukan demi kepentingan umum dan menciptakan berkah bagi puluhan ribu penduduk,



Orang dulu berkata belajar mengendalikn diri harus

Kebajikan juga ada yang Mudah Dan Sukar

善还有： 难 易

dimulai dari apa yang paling sulit diatasi.

Tetapi jika hanya memikirkan kepentingan sendiri, meskipun kebajikannya banyak, tetapi jasa kebajikannya sangat sedikit.

Ini adalah

Merelakan Apa Yang Sulit Direlakan



Zhang Weng dari Hebei merelakan tabungannya selama 10 tahun,

untuk melunasi hutang sepasang suami istri dan menyelamatkan nyawa mereka.



Ada orang menyumbangkan gajinya selama 2 tahun, membayar hutang sepasang suami istri pada pemerintah, sehingga pasangan suami istri itu bisa berkumpul kembali.



Ini adalah

Jenis kebajikan dalam kesulitan ini, Tuhan akan mengkaruniakan berkah yang besar.



Bersabar Pada Apa Yang Tidak Bisa ditolerir

Di Zhenjiang ada orang yang bernama Jin Weng, walaupun sudah tua dan tidak memiliki anak, tetapi juga tidak tega menikahi putri tetangganya, karena tidak ingin menyia-nyiakn masa muda anak gadis itu, karena itu dia mengembalik an gadis itu kepada keluarganya.

ini yang paling bernilai, kelak pahala yang akan diterima juga besar.

Orang miskin agak sulit dalam memupuk berkah, bila dapat beramal ditengah kondisi sulit,

Dan menolong para makhluk menurut jodoh, juga bisa dibagi atas 10 cara:



(1)

Kebajikan Terhadap Sesama Manusia

Semasa muda Kaisar Shun melihat di tepi danau para pemuda yang kuat



saling berebutan menangkap ikan di perairan yang dalam dan banyak ikannya.



Sedangkan bagi yang tua dan lemah hanya dapat menangkap ikan pada perairan yang dangkal dan jarang ikannya.



Melihat kondisi ini Kaisar Shun merasa amat prihatin



Setiap timbul perselisihan,

beliau akan menutupi dan takkan menyebarkan keluar



Maka itu Kaisar ikut turun ke air menangkap ikan.



Jika melihat ada situasi yang saling mengalah

maka dia akan menyebarkan dan meneladani sikap baik ini.



Kaisar Shun menggunakan tindakan nyata untuk mengajari orang lain, sungguh mulia hatinya...



Setahun kemudian, semua orang jadi terpengaruh, mewujudkan budaya saling mengalah.



seharusnya menyebarkan kebajikan insan lain sebagai teladan,

seharusnya menyembunyikan bakat diri dan bersikap rendah hati.



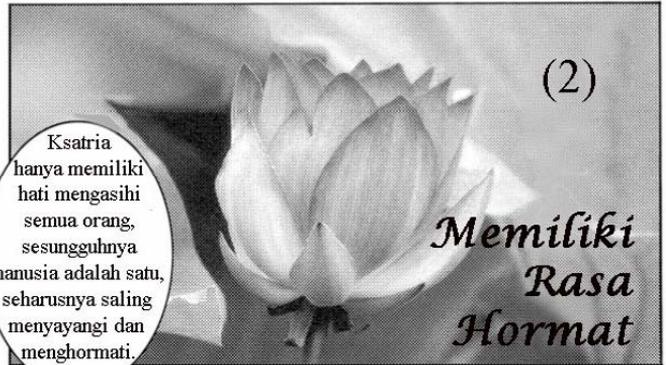
menutupi kesalahan orang lain, agar dia memiliki kesempatan untuk memperbaiki diri.



Juga tidak boleh menggunakan bakat keahlian diri sendiri untuk menyulitkan orang lain.

Jangan membandingkan kebajikan sendiri dengan orang lain yang tidak sebanding dengan diri kita;

Pada jaman dimana terjadi kemerosotan batin dan etika moral, janganlah menggunakan kebenaran sendiri dan kesalahan orang lain untuk menekan orang lain.



Ksatria hanya memiliki hati mengasihi semua orang, sesungguhnya manusia adalah satu, seharusnya saling menyayangi dan menghormati.

(2)
Memiliki Rasa Hormat



Jika melihat ada orang yang berbuat kebajikan,

kita harus membantunya agar kebajikan dan moralitasnya berkembang.

(3)

Mendukung insan lain meraih keberhasilan

Ketika melihat orang lain akan terpuruk, maka kita harus menyadarkannya, agar dia terlepas dari bahaya...

(4)

Menasehati Orang Agar Berbuat Baik

mengajari sesuai kemampuan penyecrapan masing-masing senantiasa akan memberikan hasil yang bagus.

Han Yu berkata: Menasehati orang sesaat dengan mulut, menasehati orang jangka lama dengan buku.

Tetapi jika orang itu bisa dinasehati tetapi kita malah tidak menasehatinya, maka kesalahan ada pada orangnya.

Jika menasehati dan orang lain tidak sudi menerimanya, maka kesalahan ada pada ucapan.

Melihat orang lain berada dalam kesusahan, harusnya mengulurkan tangan memberi bantuan, agar dia bisa keluar dari kesulitannya.

(5)

Menolong Orang Dari Kesusahan.



Hal yang bermanfaat bagi orang banyak, maka harus mengembangkannya, misalnya membuka saluran air, memperbaiki jembatan, membantu orang miskin dan sebgainya.

(6)

Suka Memberi Manfaat Pada Insan Lain



Manusia memerlukan sandang, pangan dan papan, karena itu mereka begitu melekat pada harta benda,

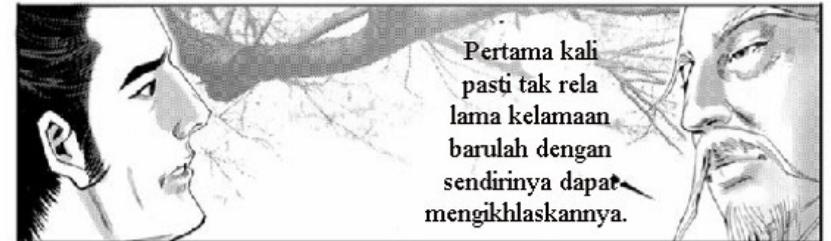
(7)

Merelakan Harta Untuk Menciptakan Berkah



andaikata sudi berdana, maka di dalam dapat menghapus kekikiran, dan di luar dapat membantu orang.

Pertama kali pasti tak rela lama kelamaan barulah dengan sendirinya dapat mengikhhlaskannya.



(9)

Menghormati Senior

Bersikap hormat pada orang suci, orang yang lebih tua dan pejabat senior.



Terhadap ayahbunda harus dengan suara lembut dan ramah.

Maka itu, setiap bertemu dengan Rupang Buddha atau buku sutra, seharusnya menghormati dan menghargai.



Jika melihat ada yang rusak, seharusnya diperbaiki, menyebarkan Dharma murni membalas Budi Buddha.

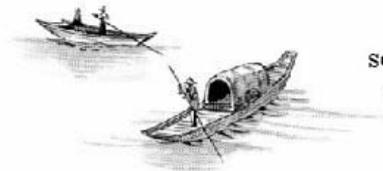
(8)

Mendukung Dharma Murni

Dharma dapat membantu para makhluk agar tidak kehilangan arah, melepaskan kesesatan, bahkan mengakhiri tumimbal lahir.



ini berkaitan dengan tergugahnya hati Langit.



Coba lihat keluarga yang setia dan berbakti, tiada yang tidak berhasil turun temurun,

(10)

Menyayangi Kehidupan

(1) Mendengar suara jeritan dari hewan yang dibantai, maka dagingnya tidak boleh dikonsumsi.



Sesepuh mengatakan pada kita ada empat jenis daging yang tidak boleh dimakan....

Perbedaan manusia dan hewan adalah manusia memiliki hati welas asih.

(3)

Hewan ternak sendiri tidak boleh dimakan.



(2)

Melihat langsung hewan itu dibantai, dagingnya tidak boleh dimakan.

(4)

Hewan itu dibunuh khusus untuk diriku sendiri juga tidak boleh dimakan.



maka seluruh jasa kebajikan dapat terpenuhi.

Cara memupuk kebajikan sungguh banyak tetapi asalkan menuruti 10 cara ini

Jika dalam waktu singkat tidak bisa ber-vegetarian, tetapi juga harus mulai mengurangi konsumsi daging.



Bagian sebelumnya adalah membahas tentang cara memupuk kebajikan, dapat memupuk kebajikan tentunya sangat bagus, tetapi berada di dalam masyarakat tidak mungkin tidak saling berinteraksi dengan orang lain, maka aturan menjadi manusia yang utuh lebih ditekankan, dan cara yang paling bagus adalah “merendahkan hati”.

Ajaran Keempat

Manfaat Kebajikan Merendahkan Hati

Seseorang yang sanggup merendahkan hati, di dalam masyarakat pasti akan memperoleh dukungan dan kepercayaan yang luas; dan orang yang tahu merendahkan hati, juga tahu akan pentingnya untuk “memperbaiki diri setiap hari”, bukan hanya mengejar kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam memperlakukan orang lain dan benda serta dalam menangani masalah, bahkan dalam pergaulan dan sebagainya juga harus mengalami kemajuan. Segala manfaat berasal dari kerendahan hati, maka itu disebut “kebajikan merendahkan hati”.

Bagian ini khusus mengupas tentang manfaat dari kerendahan hati, kita harus mempelajarinya dengan seksama, jangan membacanya dengan asal-asalan, dengan demikian pasti akan memperoleh manfaat yang besar.



Ajaran Keempat

謙德之效

第四訓

Manfaat
Kebajikan
Merendahkan
Hati





Kitab Shu Jing berkata: "Keangkuhan mengundang kerugian, kerendahan hati memperoleh manfaat",

Saya memberitahukan teman saya:



Pada waktu diadakan ujian negara, diantara para peserta ada Ding Jing-yu yang paling rendah hati,



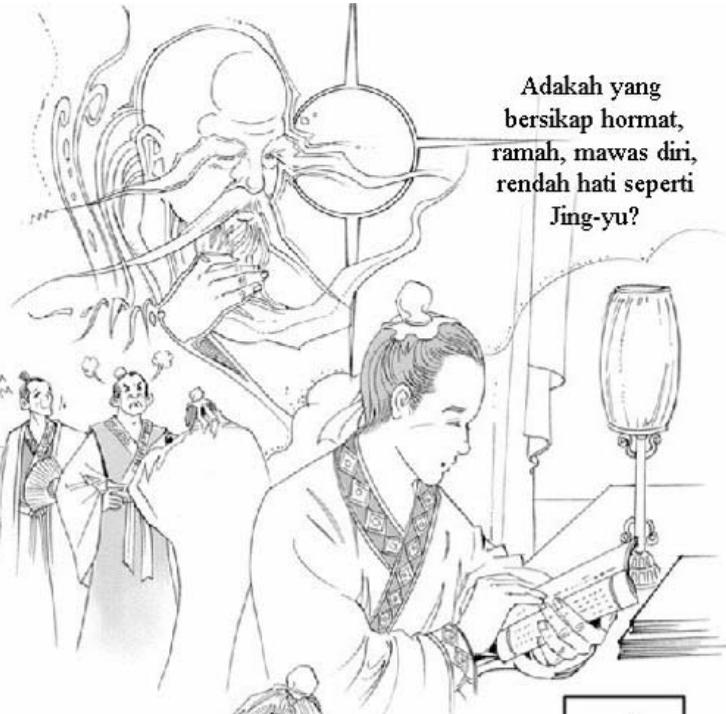
Hanya insan yang rendah hati yang sanggup menerima berkah!

Adakah yang dihina tidak membalas, mendengar fitnah dan tidak berdebat, seperti Jing-yu?

Insan yang memiliki kemuliaan ini, para dewa akan melindunginya, mana mungkin takkan menjadi kaya?

juga dengan rendah hati mendengar petunjuk orang lain, takkan melawan dan berdebat.

Akhirnya juga lulus ujian dan menjadi pejabat.



Adakah yang bersikap hormat, ramah, mawas diri, rendah hati seperti Jing-yu?



Ketika pengumuman keluar, ternyata benar Ding Jing-yu lulus ujian.

tak diduga artikel itu malah diabaikan sang guru, tetapi dia tidak marah, dengan hati yang seimbang dia memperbaiki artikel tersebut.



Tahun kedua dia lulus ujian.

Di Shandong ada ZhaoYu-feng, sudah beberapa kali ikut ujian tetapi belum lulus, suatu hari dia memperlihatkan artikelnnya kepada seorang guru,



menyambut setiap insan dengan keramahannya.

Sikapnya amat rendah hati dan pancaran wajahnya begitu damai,

Suatu tahun saya masuk ke istana bertemu Kaisar, kebetulan juga bertemu dengan seorang pemuda yang bernama Xia Jian-suo

.....



Sebelum menurunkan berkah, terlebih dulu Langit akan

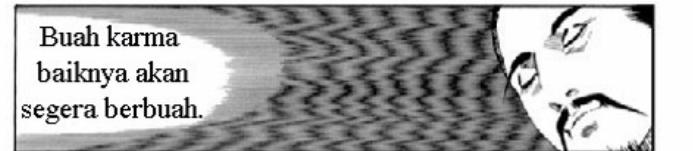
memberinya kebijaksanaan, agar dia tidak gegabah baik dalam tindakan maupun ucapannya.

Tidak berapa lama kemudian ternyata benar dia lulus ujian dan menjadi pejabat.



Sungguh anugerah dari Langit.

Xia Jian-suo memiliki tabiat yang amat harmonis dan bajik,



Buah karma baiknya akan segera berbuah.

Selamat saudara Yan, anda berhasil lulus!

Terima kasih !



Ayah ceritakan satu contoh lagi...

Saat pengumuman ujian di Jiangyin....

Saudara Zhang amat berbakat tetapi kenapa tidak lulus?

Aneh, kenapa tidak ada namamu, saudara Zhang?



Saya amat berbakat, berpengetahuan luas,

Huh! Ini karena pejabat penilai

Hanya penampilan luar, mana ada tampang jadi pejabat?



Zhang Wei-yan



Kenapa berkata begitu ?

Pendeta, mana pernah baca artikel-ku.

sedangkan anda seorang pemarah.

Menulis artikel harus menggunakan hati yang seimbang.

Artikelmumu pasti tidak bagus.



Tuan ini,



Mana mungkin bisa menulis artikel yang bagus?

Ah !



Maaf tadi tidak sopan,

Betul juga...

Kenapa saya begitu ceroboh?

mohon bimb-ingannya!



Jika tidak ada di dalam garis hidup, maka tidak mungkin mendapatkannya.

Lulus ujian juga harus ada nasibnya.

Lulus ujian juga harus ada di dalam garis hidup



Meskipun nasib di tangan Langit,

Bagaimana cara mengubahnya?

Untuk lulus sarjana, terlebih dulu harus mengubah tabiat.



Asalkan giat memupuk kebajikan tersembunyi,

tetapi diri sendiri dapat menciptakan nasib!

pahala apapun bisa diperoleh!



Benarkah?

Pahala bisa didapatkan?



Memupuk kebajikan berasal dari hati,

kebajikan apa yang bisa ku-perbuat?

Saya adalah pelajar miskin,

contohnya



Mengapa anda tidak introspeksi diri dan malah menyalahkan pejabat penilai?



merendahkan hati, tidak perlu pakai uang.

Jika senantiasa membangkitkan hati yang baik, maka jasa kebajikan akan tiada batas,

memupuk kebajikan, pahalanya semakin bertambah dari hari ke hari.



Sejak itu Zhang Wei-yan mengubah tabiat angkuhnya,

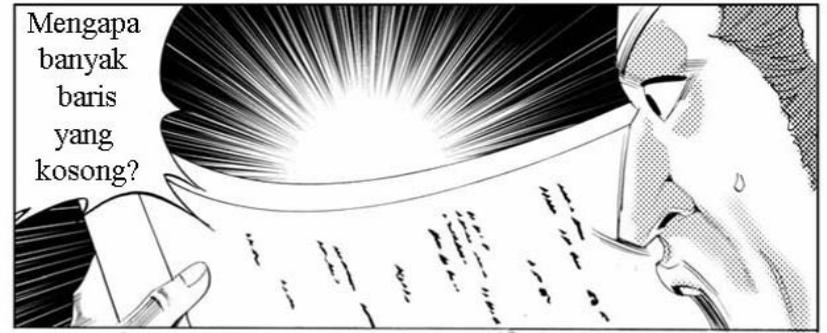
menemukan daftar nama lulus ujian,



Suatu hari dia bermimpi berada di sebuah pagoda yang tinggi



Ah



Mengapa banyak baris yang kosong?



hanya mereka yang memupuk kebajikan dan tidak melakukan kesalahan, barulah namanya bisa tercantum.

Para Dewa melakukan seleksi tiap tiga tahun sekali



semoga anda dapat menghargai kesempatan ini!

Selama tiga tahun ini anda memupuk kebajikan, namamu mungkin akan tercatat pada baris kosong tersebut



karena baru-baru ini melakukan kesalahan.

Baris kosong adalah untuk nama yang lulus ujian, tetapi dihapus

para
dewa
senantiasa
mengawasi
kita.

Sebagai
manusia
jangan
berbuat
jahat.

dapat
menerima
bimbingan ajaran,
membantu
orang lain agar
berhasil.

Jika dapat
mengalah
dan rendah hati,
membangkitkan
niat pikiran
benar



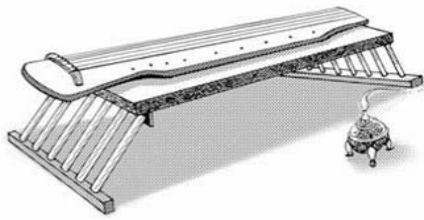
Pada tahun itu,
Zhang Wei-yan
lulus ujian dengan
peringkat 105.

barulah
ada akar
untuk
memiliki
berkah.

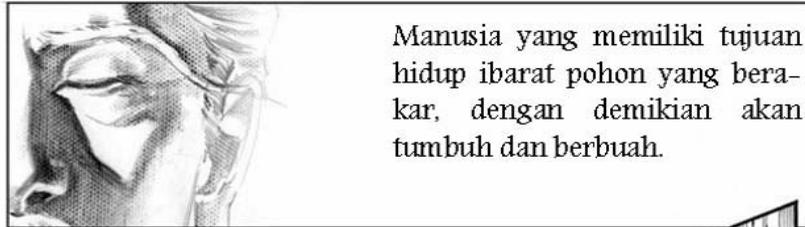
sehingga
langit dan
bumi
senantiasa
mengasi-
hiku,

Orang yang
angkuh takkan
sanggup
memiliki
keberhasilan
yang berarti.

berhati sempit
juga akan
menyumbat
berkah yang ada,
sehingga
tidak dapat
diterima,

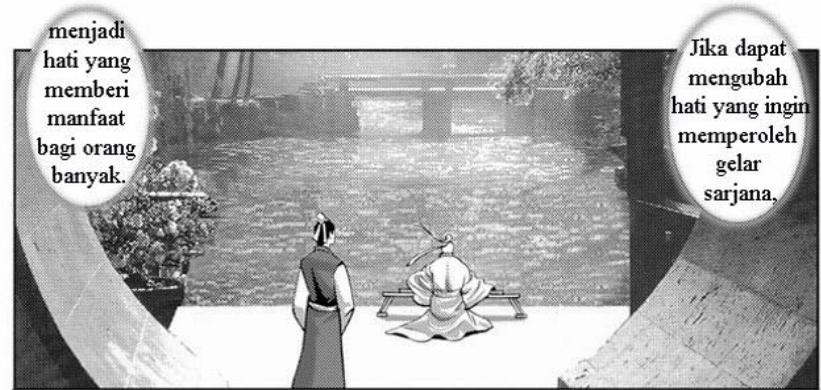
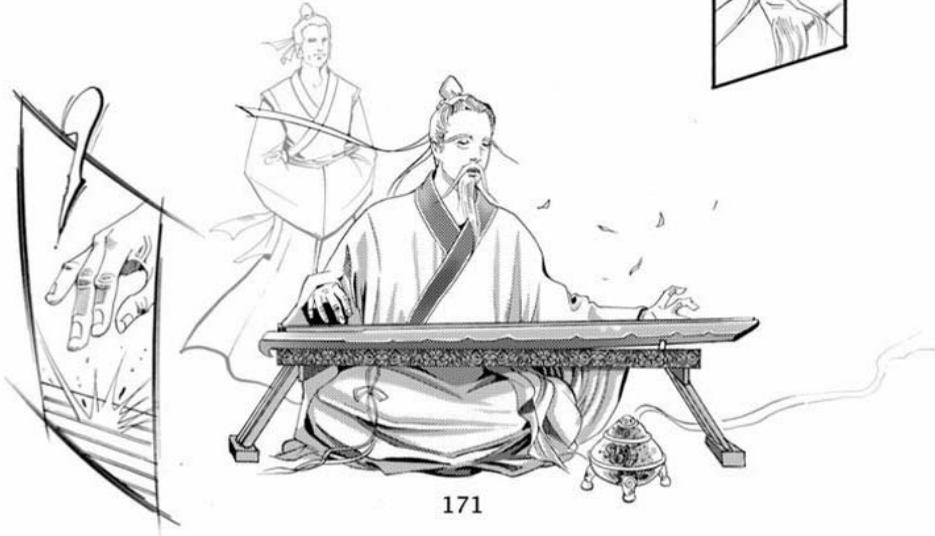


Insan bijak takkan menghancurkan masa depan dan berkahnya.



Manusia yang memiliki tujuan hidup ibarat pohon yang berakar, dengan demikian akan tumbuh dan berbuah.

Setelah menetapkan tujuan hidup, maka harus senantiasa merendahkan hati, memberikan keleluasaan pada orang lain, barulah dapat menggugah langit dan bumi, dengan demikian untuk memupuk pahala ada di tangan sendiri.



menjadi hati yang memberi manfaat bagi orang banyak.

Jika dapat mengubah hati yang ingin memperoleh gelar sarjana.

Maka gelar yang diperolehnya, memberi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain, inilah manfaat yang sempurna.....



Ajarannya tentang bertobat dan memperbaiki diri, memupuk kebajikan dan cara mengubah nasib, menjadi teladan bagi dunia, tidak pudar oleh waktu.

Pada tahun 1606 bulan ke-7, Tuan Yuan Liao-fan wafat dalam usia 74 tahun.



Menjadi seorang pemberani yang tak gentar dalam mengubah nasib

!

selanjutnya bertobat atas kesalahan yang pernah diperbuat, dan bertekad takkan mengulangnya lagi, mengerahkan segenap kemampuan untuk memupuk kebajikan.



Menjadi
seorang
pemberani
yang
menentukan
nasibnya
sendiri
!

*Setiap permohonan
pasti terkabul,*

Komik ini disadur dari "Penjelasan Empat Ajaran Liao-Fan" terbitan "Liao-Fan's
Four Lessons Learning Center Taiwan" - Karya Si Ni-zi.

<http://komikdharma.blogspot.com/>